

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU KOSAKATA DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN *MUFRADĀT* ARAB SANTRI MTs PONDOK PESANTREN
BAHRUL ULUM NGGAWIA AMPANA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

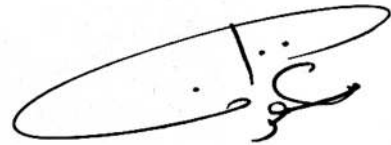
Oleh:
Abd. Gufran Lento
NIM: 21.1.02.0026

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA (UINDK)
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 Juli 2025
Penyusun,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized loop at the beginning and several smaller, connected strokes that form the rest of the name.

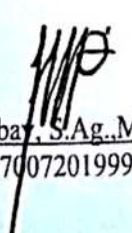
Abd. Gufran Lento
NIM: 21.1.02.0026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Kartu Kosakata Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Arab Santri Mts Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampara" oleh mahasiswa atas nama Abd. Gufran Lento NIM: 21.1.02.0026, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Sigi, 28 Juli 2025
28 muharram 1447 H

Pembimbing I


Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
NIP.197007201999031008

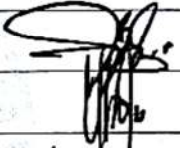
Pembimbing II


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197611182007102001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Abd. Gufran Lento, NIM. 21.1.02.0026 dengan judul “Penggunaan Media Kartu Kosakata Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Arab Santri Mts Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana” yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tanggal 27 Agustus 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 3 Rabiul Awal 1447 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Fatima, S.S. M, Pd	
Munaqisy I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Munaqisy II	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I	
Pembimbing II	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	

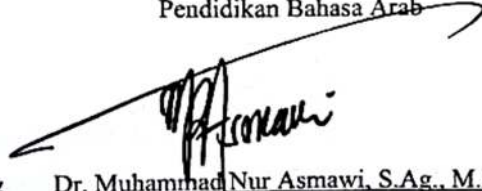
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag
NIP. 19731931 200501 1 070



Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Kosakata Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Arab Santri Mts Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa” dengan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw. serta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang senantiasa mengikuti risalahnya, dan semoga di akhirat kelak kita mendapatkan syafa’atnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Sahlun Lento dan Minarti Gondi yang selalu mendoakan, menyayangi, memotivasi, serta memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini. Semoga Allah membalas ketulusan dan kebaikan serta limpahan rahmat-Nya yang tak putus kepada ayah dan ibu. Kedua saudara tercinta, Andri dan Zulkifli yang juga ikut memberikan dukungan dan bantuan materil kepada peneliti sehingga menambah motivasi peneliti selama menempuh studi Pendidikan Bahasa Arab.

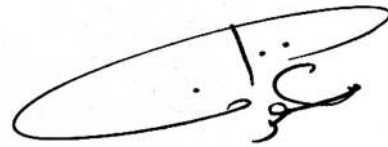
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan banyak kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, wakil Dekan ibu Dr. H. Naima, S.Ag., M.Pd. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. UIN Datokarama Palu beserta jajarannya yang sudah banyak mengarahkan dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab dan Fatima, S.S. M, Pd., selaku sekretasis Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang banyak memberikan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya.
5. Bapak Dr. Ubay, S.Ag.,M.S.I. selaku pembimbing I dan ibu Dr.Nursyam, S.Ag.,M.Pd.I. selaku pembimbing II yang ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, memberikan saran, serta memberikan motivasi serta dengan segala kekurangan yang dimiliki penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan dan tepat pada waktunya.
6. Bapak Dr. Muh Jabir, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik (PA).
7. Seluruh dosen dan staf UIN Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
8. Ustadz H. Syafruddin Muchlis, Lc., S.E. selaku pimpinan pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian, serta memberikan arahan sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

9. Seluruh teman-teman PBA I, yang selama perkuliahan selalu mendukung dan bertukar informasi selama proses perkuliahan, serta teman-teman di luar program studi PBA yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangan ilmu, khususnya dalam membangun pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren dan Pendidikan Islam.

Sigi, 29 Juli 2025

Penyusun,



Abd. Gufran Lento

NIM: 21.1.02.0026

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN 1.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garais-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	13
1. Media Pembelajaran.....	13
2. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	16
3. Kartu Kosakata.....	18
4. Kosakata dalam Bahasa Arab (<i>Mufradāt</i>).....	19
5. Tujuan Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	20
6. Jenis-Jenis <i>Mufradāt</i>	21
7. Strategi Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	22
8. Langkah-Langkah Media Pembelajaran Kartu Kosakata.....	24
9. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kosakata	25
10. Indikator Penguasaan <i>Mufradāt</i>	26
C. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
	A. Gambaaran Umum Pondok Pesantren Bahrul Ulum	38
	B. Penguanaan Media Kartu Kosakata	42
	C. Hasil Penggunaan Media Kartu Kosa Kata.....	54
BAB V	PENUTUP	59
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Identitas Pondok Pesantren	38
Tabel 4.2 Struktrur Organisasi Pondok Pesantren	40
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana.....	44
Tabel 4.4 Indikator Penguasaan <i>Mufradāt</i> Santri Ponpes Bahrul Ulum.....	49

DAFTAR GAMBAR

3.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	26
4.1 Kitab Durusullugah Ponpes Bahrul Ulum.....	44
4.2 Media Kartu Kosakata Tampak Depan	46
4.3 Media Kartu Kosakata Tampak Belakang	46
4.4 Pembelajaran <i>Mufradāt</i> Menggunakan Kartu Kosakata	47
4.4 Daftar Nilai Hafalan <i>Mufradāt</i> Santri Bahrul Ulum	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Daftar Informan
Lampiran IV	: Daftar Nilai Hafalan <i>Mufradāt</i>
Lampiran V	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI	: SK Penetapan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	: Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi
Lampiran VIII	: Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran X	: Surat Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif
Lampiran XI	: Surat Pernyataan Telah Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran XII	: Kartu Seminar Proposal
Lampiran XIII	: Dokumentasi
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Abd. Gufran Lento
Nim : 21.1.02.0026
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Kosakata Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Arab Santri MTs Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media kartu kosakata dalam meningkatkan penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana. Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya penguasaan *Mufradāt* santri yang berdampak pada kesulitan memahami pelajaran bahasa Arab secara menyeluruh. Media kartu kosakata dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, serta mampu mempermudah proses mengingat kosakata.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan ustadz dan santri, serta dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah santri jenjang MTs. Adapun data primer diperoleh dari guru bahasa Arab dan santri, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen dan literatur pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan penelitian penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media kartu kosakata di pondok pesantren Bahrul Ulum Ngawia Ampana dilakukan secara runtut dengan langkah-langkah yang terstruktur dimulai dengan pemilihan materi, hingga evaluasi berupa pertanyaan spontan dan tes cepat. Hasil observasi menunjukkan langkah-langkah ini memiliki persamaan dengan yang ada pada kajian teori. (2) Hasil penggunaan media kartu kosakata menunjukkan dampak positif yang signifikan. Sebanyak 19 dari 24 santri masuk dalam kategori lancar, 3 santri masuk kategori kurang lancar, dan hanya 2 santri yang berada pada kategori tidak lancar. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu kosakata efektif dalam membantu santri memahami, mengingat, dan menggunakan *mufradāt* dalam kalimat. Selain itu hasil wawancara menunjukkan bahwa media kartu kosakata membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, serta memotivasi santri dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa penggunaan media kartu kosakata dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* Arab santri. Disarankan agar guru bahasa Arab terus memanfaatkan media kartu kosakata secara rutin dan mengembangkan variasi permainan, sementara santri diharapkan lebih aktif mengulang dan mempraktikkan *Mufradāt* dalam percakapan sehari-hari. Pondok pesantren diharapkan mendukung dengan menyediakan sarana pembelajaran yang inovatif dan kegiatan kebahasaan yang aplikatif. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian pada keterampilan bahasa Arab lainnya dengan menggunakan atau mengombinasikan media pembelajaran yang berbeda.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanaa
نُعَمِّ	Ditulis	Nu"ima
عَدُوّ	Ditulis	'aduwwun
الْحَجّ	Ditulis	Al-hajj

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

هِبَة	Ditulis	<u>Hibah</u>
جَزِيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	'Karamatun al-auliyā
------------------------	---------	----------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	Ditulis	<i>Fathah</i>	A
ِ	Ditulis	<i>Kasrah</i>	I
ُ	Ditulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعي	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Yas 'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	ī
	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i> فروود	Ditulis	Ū
	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>Antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'an
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السَّمَاء	Ditulis	Al-sama'
الشَّمْس	Ditulis	Al-syams

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	Zawial-furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*

- 3. as : *'Alaihi salam*
- 4. ra : *Radiyallahu 'anhu*
- 5. H : *Hijriyah*
- 6. M : *Milladiyyah/Masehi*
- 7. SM : *Sebelum masehi*
- 8. W : *Wafat*
- 9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
- 10. HR : *Hadis Riwayat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi pemula, penguasaan kosakata merupakan aspek yang sangat krusial. Kosakata memiliki peran mendasar dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, baik dalam aspek berbicara maupun menulis. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, seseorang akan mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan mengekspresikan ide dengan jelas. Oleh karena itu, bagi pemula, menguasai sejumlah kosakata dasar secara bertahap akan membantu dalam membangun pemahaman serta kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan lebih lancar dan efektif. Menurut Rosyidi dalam Ana Achoita dan Juwini Sri Susianti, kemampuan berbahasa secara konvensional memiliki empat jenis kemampuan, di antaranya kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis.¹

Pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab, masih tergolong sulit bagi sebagian besar peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana, bahwa sebelum diterapkan media kartu kosakata, banyak santri yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafalkan *mufradāt* (kosakata) terlebih lagi santri yang berada di jenjang MTs. Santri menganggap pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit terutama saat harus menghafalkan kosakata secara berulang-ulang tanpa variasi metode.

¹Ana achoita dan juwini sri susianti, “Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Assalam Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Tadris* 4 No. 2 (2020): 21.

Metode yang digunakan di pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia ini masih bersifat tradisional, yaitu metode hafalan konvensional tanpa dukungan metode yang menarik. Hal ini membuat santri cepat merasa bosan dan kehilangan motivasi belajar. Selain itu, fasilitas pembelajaran seperti media edukatif dan interaktif masih sangat terbatas. Dalam proses pembelajaran yang penulis amati, hanya sedikit media yang digunakan, dan salah satunya yang sudah diterapkan adalah media kartu kosakata. Meskipun penggunaannya masih terbatas, kartu kosakata ini terbukti membantu santri lebih mudah dalam mengenali dan mengingat *mufradat* karena tampilannya yang praktis.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting yang mampu merangsang serta memfasilitasi proses belajar. Keberadaan media tidak hanya sebagai alat bantu bagi guru, tetapi juga sebagai sarana yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Pemilihan media yang tepat oleh guru menjadi langkah yang strategis untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media yang sesuai dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkaya penyampaian pesan, serta membantu peserta didik dalam memahami pelajaran. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk mampu mengidentifikasi karakteristik peserta didik, materi pelajaran, serta tujuan pembelajaran sehingga dapat dengan mudah untuk menentukan media yang paling efektif digunakan dalam proses belajar mengajar.²

Salah satu media yang dapat diterapkan untuk membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan mudah dipahami, yaitu dengan media kartu kosa kata. Media permainan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, akan tetapi juga dapat membantu peserta didik dalam mengingat materi dengan mudah dan menyenangkan.

²Rambu Aulia, "Peran Media Dalam Pembelajaran Mufrodāt," *Al-Mu'rib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 01, no.02, (2021): 41

Sehingga, melalui media kartu kosa kata ini peserta didik dapat belajar secara kolaboratif dan lebih menikmati proses pembelajaran. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan pembelajaran bahasa Arab tidak lagi dianggap sulit, tetapi justru menjadi pengalaman yang menyenangkan dan lebih mudah dikuasai peserta didik.³

Berangkat dari pemikiran di atas, maka hasil dari pengembangan media kartu kosakata juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri serta mengetahui respon dan minat mereka terhadap metode pembelajaran berbasis permainan ini. Dengan adanya metode alternatif yang lebih inovatif, diharapkan santri lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap kosa kata bahasa Arab. Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, maka inilah yang melatarbelakangi penulis mengangkat judul "Penggunaan Media Kartu Kosakata dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Arab Santri MTs Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampaña."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena di atas, maka dengan ini penulis dapat merumuskan masalah yang akan diajukan sebagai fokus kajian pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penggunaan media kartu kosakata dalam pembelajaran *mufradāt* Arab santri MTs pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampaña?
2. Bagaimana hasil dari penggunaan media kartu kosakata terhadap penguasaan *mufradāt* Arab santri MTs pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampaña?

³Suci Rahmawati, "Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman* 03, No. 02 (2022): 2.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan media kartu kosakata dalam pembelajaran *mufraḍāt* Arab santri MTs pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana.
- b. Untuk mengetahui hasil dari penggunaan media kartu kosakata terhadap penguasaan *mufraḍāt* Arab santri MTs pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman bagi penulis selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga pendidik khususnya dalam pendidikan bahasa Arab, dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang bervariasi melalui media permainan kartu kosa kata. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mencitakan proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan cara belajar peserta didik aktif sehingga menumbuhkan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik, dan juga sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

2) Bagi Peserta Didik

Pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada penguasaan kosa kata dengan memanfaatkan media berupa kartu kosakata, diharapkan mampu menumbuhkan semangat peserta didik, meningkatkan partisipasi peserta didik dalam belajar, menumbuhkan sikap positif dan motivasi dalam belajar, serta diharapkan dapat menjadikan penguasaan kosa kata bahasa Arab peserta didik menjadi lebih baik.

3) Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan informasi mengenai penggunaan media kartu kosakata dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* Arab pada peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Sebelum penulis membahas lebih jauh tentang penggunaan media permainan bahasa kartu kosakata dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* Arab santri pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa, terlebih dahulu penulis akan menguraikan beberapa kata penting yang ada di dalam judul penelitian.

1. Media

Para ahli telah banyak mengemukakan tentang definisi media. Umumnya, para ahli mendefinisikan tentang media berdasarkan sudut pandang komunikasi. Jika dilihat berdasarkan asal katanya, media berasal dari kata jamak “medium”. Kata ini dapat diartikan sebagai “antara” dalam bahasa Latin. Jika dilihat dari sudut pandang komunikasi, maka kata “medium” dapat diartikan sebagai suatu perantara dalam proses komunikasi. “*Medium*” dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang dapat membantu menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan.⁴

⁴Hamzah Pagarra, *et al., eds., Media Pembelajaran* (UNM Gunung Sari: Badan Penerbit UNM, 2022), 5.

Selain pengertian di atas, kata “media” juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mentransmisikan komunikasi, antara pengirim dan penerima pesan. Dalam istilah teknologi informasi, media dapat dipahami sebagai alat yang dapat mengirim dan menerima pesan.⁵

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media kartu kosa kata. Kartu kosa kata merupakan media cetak yang berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memperkenalkan dan memperkaya kosa kata santri pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa yang berada di jenjang MTs.

2. Kartu Kosa Kata

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar yaitu dengan penggunaan kartu kosakata. Media ini dirancang untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam penggunaannya. Dengan begini, maka peserta didik akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Kartu kosakata merupakan media cetak yang berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memperkenalkan dan memperkaya kosakata peserta didik.

Dengan adanya media ini, peserta didik tidak hanya belajar melalui pendidik atau buku ajar, akan tetapi juga melalui pengalaman langsung yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan kartu kosakata dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik, mengembangkan daya ingat, serta memperluas wawasan mereka terkait kosakata yang dipelajari.⁶

⁵M. Sahib saleh, *et al., eds., Media Pembelajaran* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023), 1.

⁶Kadek Ria Arsini, “Media Kartu Kata Dan Kartu Gambar Pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, No.1 (2022): 174

3. Penguasaan *Mufradāt* Arab

Penguasaan berarti kemampuan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu atau perbuatan menguasai. Sedangkan kata *mufradāt* berasal dari bahasa arab yang berarti perbendaharaan kata. Dalam bahasa inggris disebut vocabulary. Secara etimologi, pengertian *mufradāt* atau kosakata yaitu satuan atau unit bahasa yang tersusun secara horizontal yang berfungsi sebagai pembentuk kalimat. Dalam hal ini *mufradāt* bahasa arab berarti kosakata yang berbahasa arab.⁷

Jadi yang dimaksud dengan penguasaan *mufradāt* arab dalam penelitian ini adalah menguasai satuan atau unit bahasa yang tersusun secara horizontal yang berfungsi sebagai pembentuk kalimat dalam bahasa arab.

Sejalan dengan itu, Soepomo dalam Suci Rahmawati menjelaskan bahwa permainan bahasa pada dasarnya merupakan sebuah aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan berbahasa tertentu melalui pendekatan yang menggembirakan. Dengan demikian permainan bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar.⁸

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman kepada para pembaca, maka penulis menguraikan sistematis pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, penulis mengemukakan pendahuluan yang memuat tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah terdiri dari latar belakang masalah, rumusan

⁷Anshar, "Korelasi Penguasaan Mufrodāt Bahasa Arab Dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab," *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6. no.1 (2002): 69.

⁸ Rahmawati, "Media Permainan," 4

masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis- garis besar isi skripsi.

Bab II, penulis mengemukakan tentang kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian mencakup: penelitian terdahulu, dan kajian teori, yang akan dijadikan sebagai alat untuk menganalisis objek penelitian.

Bab III, penulis mengemukakan tentang metode penelitian, sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian ini yang mencakup: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, penulis menguraikan hasil penelitian mengenai penggunaan media kartu kosakata dalam pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Secara garis besar, bab ini mencakup: Gambaran umum pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa, penggunaan media kartu kosakata, hasil penggunaan media kartu kosakata.

Bab V, bab ini merupakan bagian akhir penelitian yang berisi ringkasan hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan penulis. Secara garis besar, mencakup: Kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebuah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dengan penelitian selanjutnya. Sejauh pengamatan penulis, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dan membahas tentang penggunaan media permainan bahasa kartu kosakata dalam meningkatkan penguasaan *Mufradāt* arab santri MTs pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana di antaranya:

1. Penelitian yang ditulis oleh Mohammad Imron dalam *Journal Alle: Arabic Of Language And Linguistics Education* yang berjudul “Media Kartu Bergambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt*”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penawaran sebuah media kartu bergambar untuk menguasai kosakata bahasa Arab (*Mufradāt*), serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga menumbuhkan motivasi dan interaksi yang positif antara pendidik dan peserta didik. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Objek Penelitian yaitu siswa kelas VI di MI Miftahul Ulum Bondowoso. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan dalam pola belajar siswa yaitu dari segi keaktifan pembelajaran, rasa antusias yang semakin tinggi, daya ingat semakin meningkat, serta menghilangkan rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada tahap menghafal *mufradāt*.¹

¹Mohammad Imron, “Media Kartu Bergambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat,” *Jurnal Alle: Arabic Of Language And Linguistics Education* 1, No. 2 (Desember 2023): 94-96.

2. Penelitian yang ditulis oleh Suci Rahmawati, Ahmad Yani, Siti Hindun, Lutfiyah Hakim, dalam Jurnal Al-Naqdu yang berjudul “Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan peserta didik menguasai empat keterampilan bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media permainan bahasa agar lebih mudah dimengerti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan subjek yang digunakan dalam penelitian ini siswi kelas VIII SMPIT. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media permainan dapat menjadikan peserta didik bersemangat dan antusias dalam belajar dan juga suasana kelas menjadi hidup.
3. Penelitian yang ditulis oleh Oji Ahmad Fauzi, dalam penelitiannya “Penggunaan Kartu Dan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Materi Qiro’ah Bahasa Arab Di Kelas 8-D MTsN 1 Pandeglang” yang dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian tindakan kelas sehingga memperoleh hasil bahwa Setelah diimplementasikan di kelas, dapat diamati bahwa penggunaan media permainan kartu dan tebak kata dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII - D MTsN 1 Pandeglang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan kognitif dan praktis siswa. Hal ini terlihat dari kegembiraan siswa ketika guru membuat permainan seperti tebak kata dan kartu di kelas. Antusiasme dan semangat siswa selama proses pembelajaran meningkat dan membuat mereka lebih matang dalam pemahaman materi, yang memudahkan mereka dalam memahami teks bahasa

Arab. Hal ini terlihat dari selisih rata-rata skor rata-rata siklus 1 sebesar 58% dengan skor rata-rata siklus 2 sebesar 74,2%. Selain itu hasil praktik *mufradāt* keterampilan adalah sebagai berikut: 65% untuk siklus I dan 85% untuk siklus II.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama/judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mohammad Imron “Media Kartu Bergambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodāt”	1. Peningkatan penguasaan <i>mufradāt</i> 2. Pemanfaatan media berupa kartu bergambar 3. Penelitian kualitatif	1. Lokasi penelitian 2. Objek penelitian terdahulu fokus pada siswa kelas VII MI Miftahul Ulum Bondowoso. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada santri pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana jenjang MTs
2.	Suci Ramawati dkk, “Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”	1. Penelitian kualitatif 2. Pemanfaatan media dalam membantu proses pembelajaran 3. Sama-sama diarahkan pada peningkatan penguasaan <i>mufradāt</i>	1. Lokasi penelitian 2. Objek penelitian terdahulu melibatkan siswa sekolah umum. Sedangkan penelitian penulis fokus pada santri MTs pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana.

No	Nama/judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
			3. Penelitian terdahulu lebih kepada inovasi metode permainan untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan. Sedangkan fokus penelitian penulis fokus pada efektivitas kartu kosakata dalam meningkatkan hasil belajar.
3.	Oji Ahmad Fauzi, “Penggunaan Kartu dan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Materi Qira’ah Bahasa Arab di Kelas 8-D MTsN 1 Pandeglag	1. Sama-sama bertujuan meningkatkan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab. 2. Sama-sama menggunakan media kartu. 3. Sama-sama menerapkan strategi	1. Penelitian terdahulu menggabungkan kartu dan permainan tebak kata. Sedangkan penelitian penulis hanya menggunakan media kartu kosakata secara spesifik. 2. Penelitian terdahulu terfokus pada materi

No	Nama/judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pembelajaran yang interaktif.	qiro'ah, sedangkan penelitian penulis secara umum unruk penguasaan <i>mufradat</i> secara luas. 3. Penelitian terdahulu dilakukan dalam konteks kelas formal di sekolah negeri. Sedangkan penelitian penulis dilaksanakan dilingkungan pesantren.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Media adalah sarana untuk menyampaikan informasi dari suatu sumber di mana sarana di sini dapat berupa apa saja yang dapat memberikan atau menjadi sumber informasi. Dalam konteks pendidikan, media berfungsi sebagai perantara yang membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media ini dapat berupa benda nyata, peristiwa, bahkan manusia yang berperan dalam

proses penyampaian pesan. Dalam hal ini segala sesuatu yang mampu menjadi saluran informasi antara sumber dan penerima dapat dikategorikan sebagai media.²

Media pembelajaran dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada santri. Dalam proses pembelajaran informasi tersebut dapat berupa sejumlah keterampilan atau pengetahuan yang perlu dikuasai oleh santri. Media pembelajaran dapat menambah efektivitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan santri. Media pembelajaran juga dirasa sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar santri yang kemudian juga meningkatkan hasil belajar santri.³

Media pembelajaran dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada santri. Dalam proses pembelajaran informasi tersebut dapat berupa sejumlah keterampilan atau pengetahuan yang perlu dikuasai oleh santri. Media pembelajaran dapat menambah efektivitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan santri. Media pembelajaran juga dirasa sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar santri yang kemudian juga meningkatkan hasil belajar santri.⁴

Pada dasarnya, proses pembelajaran dalam pendidikan merupakan suatu proses yang di dalamnya melibatkan beberapa unsur yang penting. Unsur yang penting itu di antaranya adalah pendidik, yang mana pendidik dalam hal ini berperan sebagai seorang mentor atau pembimbing. Unsur penting yang kedua yaitu peserta didik. Peserta didik dalam hal ini bertindak sebagai penerima informasi atau pesan penting yang disampaikan oleh pendidik. Unsur yang ketiga yaitu adanya keahlian yang akan

²Oji Ahmaad Fauzi, "Penggunaan Kartu Dan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Materi Qiro'ah Bahasa Arab Di Kelas 8-D MTsN 1 Pandegelang," *Jupendik: Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (April 2022): 11.

³Hasnidar, "peningkatan penguasaan mufrodlat siswa melalui kartu kata bergambar pada mata pelajaran bahasa arab di MTsN Palopo," *jurnal didaktika* 10, No. 3 (2021): 201.

⁴Suandi Munthe Dkk, "Pembelajaran Mufradat Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Santri di Pondok Pesantren," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 4, no.2 (2022): 24.

disampaikan oleh pendidik. Unsur selanjutnya adalah adanya media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Berikut ini beberapa peran penting media dalam pembelajaran:

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga mampu meningkatkan serta memperlancar proses serta hasil dari pembelajaran.
- b. Mampu meningkatkan serta mengarahkan perhatian dari peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, tercipta interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Memberikan kesamaan pengalaman pada peserta didik serta menumbuhkan interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.⁵

Menurut Azhar Arsyad dalam kutipan Hamdan Husein Batubara bahwa ada empat alasan berkenaan dengan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran yaitu:⁶

- a. Meningkatkan kemampuan pendidik
- b. Meningkatkan mutu pembelajaran
- c. Memenuhi kebutuhan siswa

⁵Umar, "Media Pendidikan: Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1 (2014): 136.

⁶Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Cet. 1; Semarang: Fatwa Publishing 2020), 9.

d. Memenuhi tuntutan paradigma baru

2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Jika dilihat dari jenisnya, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga, yakni: Pertama, media audio, kedua, media visual, dan ketiga, media audio visual.

a. *Media Audio* (الوسائط السمعية)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, media audio yang digunakan terbagi ke dalam dua macam media, yaitu media audio terprogram dan media audio tidak terprogram. Media audio yang terprogram yaitu media audio yang materinya bisa disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebagai contoh yang termasuk dalam kategori media ini yakni *tape recorder* dengan kaset yang isinya telah diprogram berdasarkan dengan tujuan dari materi yang akan diajarkan. Media ini sangat cocok dengan pembelajaran istima'. Dengan adanya media ini, maka peserta didik dapat dengan mudah mendengarkan bunyi-bunyi huruf, *lafadz* ataupun kalimat sesuai dengan penutur aslinya jika program rekamannya dengan memanfaatkan native speaker. Dengan begitu, maka peserta didik akan dapat lebih mudah memahami serta mempraktekkan ungkapan- ungkapan yang sesuai dengan penutur aslinya. Sedangkan media audio tidak terprogram yaitu media yang tidak dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada saat tertentu. Sebagai contoh siaran radio berbahasa Arab yang hanya bisa digunakan pada waktu siaran bahasa Arab saja.⁷

b. *Media Visual* (الوسائل البصرية)

Media visual merupakan salah satu media yang paling sering digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Media visual memegang peran penting dalam pembelajaran. Media ini berkaitan dengan indra penglihatan. Media visual mampu

⁷Munir, perencanaan sistem pengajaran bahasa arab (cet. 1; Jakarta: kencana, 2017), 126-127.

memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan serta dapat menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik karena media visual menghubungkan antara materi dengan dunia nyata. Menurut H.M. Musfiquon dalam Moh. Zaiful Rosyid bahwa media visual dapat berupa gambar, diagram, atau grafik seperti tabel grafik yang menghubungkan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata.⁸

Dalam penggunaannya, media visual selalu berkaitan dengan fenomena atau peristiwa yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran. Hal ini tidak lain bertujuan untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Media visual mempunyai berbagai macam variasi di antaranya sebagai berikut:⁹

1) Media Proyeksi

- a) *Proyektor transparansi*
- b) *Film*
- c) *Film bingkai (slide)*
- d) *Film rangkai (film strip)*
- e) *Proyektor tidak tembus pandang)*

2) Media visual non proyeksi

- a) *Gambar atau foto*
- b) *Sketsa*
- c) *Diagram*
- d) *Bagan*
- e) *Grafik*

⁸Moh Zaiful Rosyid, Halimatus Sa'diyah Dan Nanda Septina, Ragam Media Pembelajaran (Malang: Cv Literasi Nusantara, 2019), 29.

⁹Ibid., 31

c. *Media Audio Visual* (الوسائل السمعية و البصرية)

Menurut Syaiiful Bahri Djamarah dalam Ahmad Fikri Amrullah media audio visual yaitu media yang didalamnya ada unsur suara dan gambar. Hal ini menunjukkan bahwa media ini berasal dari hasil penggabungan antara media audio dan visual. Maka dari itu, pada media ini yang di andalkan adalah indra pendengaran dan juga penglihatan.¹⁰

Media audio visual dibagi kedalam dua bagian, di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Audio-Visual Diam

Media audio visual diam maksudnya yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slide*), film rangkai suara, dan cetak suara.

2) Audio Visual Gerak

Media audio visual gerak yaitu media yang mampu menampilkan suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassete*.

3. Kartu Kosakata

Kartu kosakata merupakan semacam kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada peserta didik. Kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata. Kartu biasanya terbuat dari kertas yang keras atau tebal, dan di dalam masing-masing bagian depan dan belakang terdapat kata, frasa, kalimat, atau ungkapan. Untuk ukuran kartu biasa disesuaikan dengan keinginan guru, yang terpenting adalah bahwa tulisan dalam kartu tersebut harus terlihat oleh santri yang berada dalam bagian belakang. Kartu kosakata biasanya berisi kata-kata yang dapat digunakan untuk

¹⁰Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Diniyah), 100

perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya, dan bahasa asing pada khususnya, dengan menggunakan media kartu kosakata santri lebih mudah mengingat kata-kata sehingga perbendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat.

Menggunakan media kartu kosakata sebagai media pembelajaran memiliki manfaat di antaranya adalah melatih peserta didik untuk memperluas jangkauan pandangannya, di mana peserta didik dibiasakan melihat beberapa kata yang tertulis dalam kartu salam satu kali pandangan. Mampu membantu santri memahami materi pelajaran yang dipelajari, serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara santri untuk membaca apa yang dilihatnya. Sehingga suasana kelas dapat lebih hidup dan menyenangkan serta mengurangi kejenuhan.¹¹

Kartu kosakata merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kosakata, selain itu media ini dapat memudahkan guru dalam memperkenalkan peserta didik mengenai kata benda maupun kata kerja yang ada di sekitar. Media ini mudah dibuat, dan penggunaannya dapat divariasikan dalam berbagai jenis permainan yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan.¹²

4. Kosakata Dalam Bahasa Arab (*Mufradāt*).

Dalam bahasa Arab, kosakata dikenal dengan sebutan *mufradāt*. Adapun dalam bahasa Inggris disebut dengan *vocabulary*. Pendapat lain yang disebutkan oleh S & Baroroh dalam Risal Fratama bahwa kosakata merupakan gabungan kata yang dapat dipahami dan diketahui oleh individu yang kemudian dapat diterapkan untuk

¹¹Masy'idah "Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Mi Miftahul Atsar" (Skripsi diterbitkan, Fakultas Tarbiyah, UIN Datokarama, Palu, 2019), 15

¹²Hasnidar, Peningkatan Penguasaan Mufradat, 201-202.

menyusun suatu bahasa dan menggabungkan kata satu dengan yang lain untuk dapat berkomunikasi.¹³

Menurut Qomaruddin dalam S & Baroroh dalam Risal Fratama, bahwa kosakata merupakan suatu media dan juga sarana dalam belajar bahasa Arab, bukan tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Meskipun begitu tidak bisa dipungkiri bahwa kosakata sangat berperan penting dalam pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab.¹⁴

Pendapat lain mengatakan bahwa kosakata merupakan gabungan dari semua kata-kata yang dapat dimengerti sehingga memungkinkan untuk digunakan dalam membuat kalimat baru. Kosakata merupakan bagian dari tiga elemen bahasa yang sangat penting untuk dikuasai, karena kosakata ini selalu digunakan baik dalam bahasa lisan maupun tulisan, dan juga merupakan alat untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Arab.¹⁵

5. Tujuan Pembelajaran *Mufradāt*

Pembelajaran *mufradāt* merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam proses pembelajarannya, tidak cukup hanya dengan menghafal saja, akan tetapi peserta didik dituntut untuk dapat menguasainya. Selain menguasai, peserta didik dituntut untuk dapat menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradāt* serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wahab dan Abdul Muhibb dalam Syaiful Mustofa mengungkapkan bahwa ada tujuan umum dari pembelajaran kosakata yakni:

¹³Rissal Fratama, Lailan Arqam, Dan Betty Mauli Rosa Bustam *Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Konsep Dan Penerapan* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 47.

¹⁴ibid

¹⁵Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2017), 59

- a) Memperkenalkan kosakata baru pada peserta didik.
- b) Melatih peserta didik agar dapat melatih kemampuannya dalam melafalkan *mufradāt* dengan pelafalan yang baik dan benar sehingga dapat mengantarkan peserta didik pada kemahiran berbicara dan juga membaca dengan baik.
- c) Memahami kosakata baik ketika berdiri sendiri maupun dalam konteks kalimat tertentu.
- d) Mampu memfungsikan *mufradāt* dalam menyampaikan maksud baik dalam bentuk lisan maupun tulisan sesuai dengan konteks yang benar¹⁶

6. Jenis-Jenis *Mufradāt*

Menurut Rusydy Ahmad Tha'imah, dalam Mohammad Zaki dan Rahmat Linur bahwa klasifikasi *mufradāt* dibagi menjadi 4 bagian yakni sebagai berikut:

- a. *Mufradāt* untuk memahami baik bahasa lisan maupun teks
- b. *Mufradāt* untuk berbicara. Dalam pembicaraan, diperlukan adanya penggunaan kosakata yang baik dalam pembicaraan formal maupun informal.
- c. *Mufradāt* untuk menulis. Dalam penulisan, juga diperlukan adanya pemilihan kosakata yang baik agar tidak disalahartikan oleh pembacanya. Penulisan ini mencakup penulisan formal seperti catatan harian, agenda harian, dan lain-lain. Selain itu, penulisan ini juga mencakup penulisan formal, misalnya penulisan buku, majalah, surat kabar, dan lainnya.
- d. *Mufradāt* potensial. *Mufradāt* jenis ini terdiri dari *mufradāt* konteks yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan *mufradāt* analisis yakni

¹⁶*ibid.*, 61

mufradāt yang dapat di analisa sesuai karakteristik derivasi kata, untuk selanjutnya dipersempit atau diperluas maknanya.¹⁷

7. Strategi Pembelajaran *Mufradāt*

Menurut Supriadi dalam Febry Ramadani (mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah berbagai macam cara yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Sementara itu, Gerlach dan Ely dalam Febry Ramadani mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran merupakan berbagai cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan situasi pembelajaran tertentu. Dari definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yaitu upaya-upaya ataupun cara-cara yang digunakan pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran dengan memperhatikan berbagai hal seperti sumber belajar, situasi, lingkungan, dan kondisi peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁸

Effendy menjelaskan secara rinci tentang tahapan dan strategi pembelajaran kosakata atau pengalaman siswa dalam mengenal serta memperoleh makna kata yakni sebagai berikut:

a. *Mendengarkan Kata*

Pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mendengarkan kata-kata yang diucapkan oleh guru ataupun menggunakan media lain, baik berdiri sendiri

¹⁷ Mohammad Zaki Ahmad Linur, Peningkatan Kemampuan Menghafal Mufradat Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Menemeng, *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no.1 (2022): 40.

¹⁸ Febry Ramadani, R. Umi Baroroh, Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab, *Ijaz Arabi: Jurnal Of Arabic Learning* 3, no.2 (2020): 238.

maupun di dalam kalimat. Setelah unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh peserta didik, maka kemudian siswa akan mampu mendengarkan secara benar

b. Mengucapkan Kata

Pada tahap ini pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengucapkan kata yang sudah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu peserta didik dalam mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

c. Mendapatkan Makna Kata

Pada tahap ini hendaknya peserta didik menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata pada peserta didik, karena apabila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh peserta didik. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk menghindari terjemahan dalam memperoleh arti suatu kata, yaitu dengan memberikan konteks kalimat, definisi sederhana, pemakaian foto atau gambar, sinonim, antonim, memperlihatkan benda asli ataupun tiruannya, peragaan gerakan tubuh, kemudian barulah terjemahan digunakan apabila suatu kata memang benar-benar sulit untuk dipahami oleh peserta didik.

d. Membaca Kata

Ketika peserta didik telah melewati tahapan mendengar, mengucapkan, memahami makna kata, maka tahap selanjutnya pendidik akan menuliskannya di papan tulis. Selanjutnya, maka peserta didik akan diberikan kesempatan untuk membaca kata tersebut dengan suara yang keras.

e. Menulis Kata

Penguasaan kosakata peserta didik akan sangat terbantu apabila peserta didik diminta untuk menuliskan kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar di ingatan peserta didik.

f. Membuat Kalimat

Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran ini adalah menerapkan kata-kata baru itu ke dalam kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan. Pendidik harus bisa kreatif dalam memberikan contoh kalimat yang bervariasi dan peserta didik diminta untuk menirukannya. Dalam menyusun kalimat-kalimat itu, hendaknya menggunakan kata-kata yang produktif dan aktual agar peserta didik dapat memahami dan mengaplikasikannya.¹⁹

8. Langkah-Langkah Media Pembelajaran Kartu Kosakata

Langkah -langkah penggunaan media kartu kosakata, di antaranya:

- a. Pendidik menentukan tema
- b. Pendidik menyiapkan kartu kosakata
- c. Santri dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang
- d. Pendidik memperkenalkan kartu kosakata satu persatu dengan menjelaskan gambar, dan bunyi bacaannya
- e. Santri diminta untuk menirukan bunyi tersebut
- f. Pendidik memberikan kepada santri masing-masing kartu bergambar tanpa kosakata

¹⁹Ashlilh Priwitasari, Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di SMK Muhammadiyah Kartasura Di Era New Normal Covid 19, *Uktub: Journal Of Arabic Studies* 2, no. 1 (Oktober 2024): 18.

- g. Pendidik memberikan waktu kepada santri untuk menghafal kartu yang dibagikan
- h. Setelah waktu selesai, pendidik memberikan pertanyaan mengenai kosakata yang dipelajari, kemudian satu persatu santri menjawab pertanyaan.²⁰

9. Kelebihan Dan Kekurangan Media Kartu Kosakata

a. Kelebihan Kartu Kosakata

- 1) Mudah dibawa: dengan ukurannya yang tidak terlalu besar, kartu kosakata dapat disimpan di tempat mana saja.
- 2) Praktis: pendidik tidak harus memiliki keahlian khusus untuk menggunakannya.
- 3) Mudah diingat: pesan yang disajikan singkat dan mudah dipahami.
- 4) Menyenangkan: dapat menimbulkan rasa senang untuk memainkannya karena bisa digunakan untuk permainan, misalnya untuk beradu kecepatan menemukan pasangan kartu kosakata sesuai dengan gambar dan tulisan.
- 5) Dapat lebih memusatkan perhatian santri terhadap pesan yang disampaikan.
- 6) Dapat dipakai berulang-ulang.
- 7) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh santri.
- 8) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 9) Menjadikan santri lebih aktif dalam belajar

b. Kekurangan media kartu kosakata

- 1) Gambar hanya menekankan pada persepsi indra mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.²¹

²⁰Idris Afandi, "Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Awal Belajar Membaca di Kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal Bragang Klampis," *Al-Ibrah* 7, no. 2 (Desember 2022): 9

²¹Masy'idah, *Penggunaan Media Kartu*, 19-20

10. Indikator Penguasaan *Mufradāt*

Pembelajaran *mufradāt* tidak semata-mata terbatas pada pemberian kosakata dan penugasan hafalan pada peserta didik. Lebih dari itu, penguasaan *mufradāt* menuntut pencapaian kompetensi yang secara menyeluruh. Menurut Kunandar, indikator dalam menghafal yaitu mengemukakan arti, memberi nama, membuat daftar, menentukan lokasi tempat, mendeskripsikan sesuatu, menceritakan sesuatu yang terjadi, serta menguraikan sesuatu yang terjadi.²²

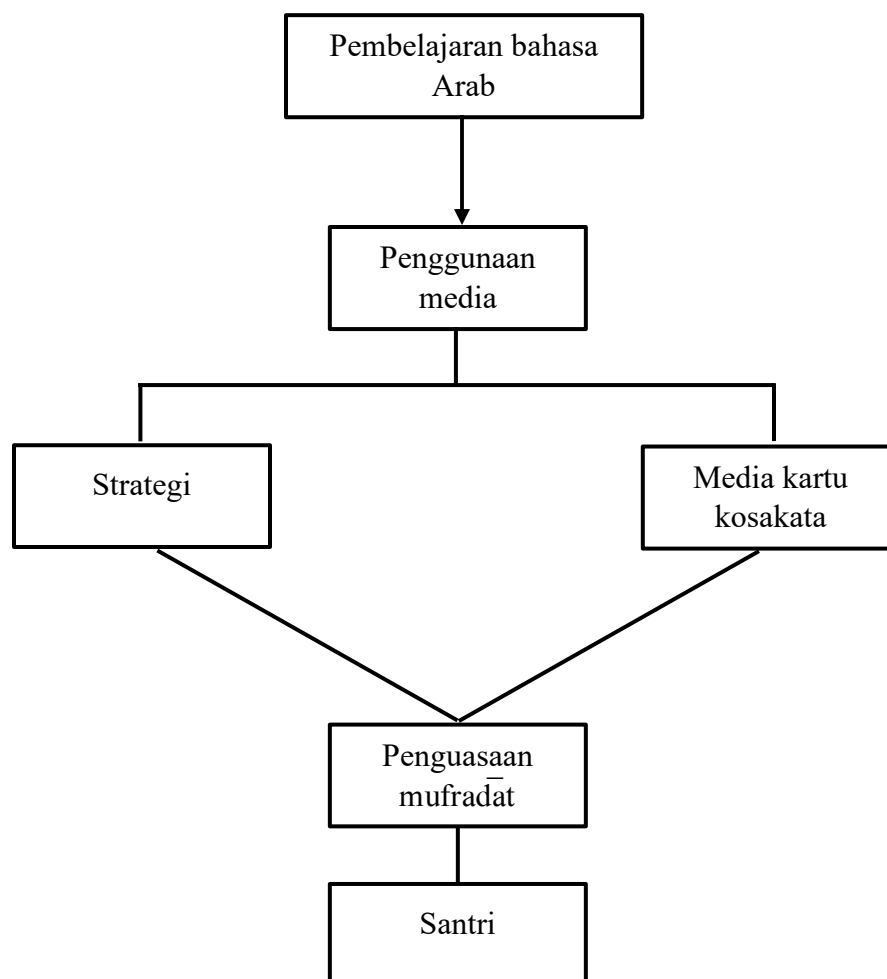
Seorang peserta didik dapat dikatakan telah menguasai *mufradāt* apabila mampu memenuhi sejumlah indikator yang telah ditetapkan sebagai standar dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradāt* dengan baik.
- b. Peserta didik mampu mengucapkan dan menulis kembali *mufradāt* dengan baik dan benar.
- c. Peserta didik mampu menggunakan dalam kalimat dengan benar baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.²³

²²Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 168.

²³Mustofa, *Strategi*, 58-59.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Secara umum, penelitian sebagai suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan data dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif.¹

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*, yaitu memaparkan secara praktis tentang objek yang diteliti. Penelitian *kualitatif* merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti.² Penelitian *kualitatif* menurut Sugiyono digunakan untuk meneliti data yang mendalam, sesuatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan data yang tepat dalam penelitian.³

Alasan utama penulis menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, di samping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian yang diteliti, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, yang bertujuan memperoleh data ilmiah yang objektif, faktual, akurat, dan sistematis. Penelitian yang bertatapans langsung dengan informasi dan tidak terumuskan dalam bentuk angka, cukup dengan cara observasi dengan mengumpulkan data. Berdasarkan sifat dan jenis permasalahannya, rancangan penelitian yang

¹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kharisms Putra Utama, 2016), 2

²Samsu Sumadoyo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 6

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2010),15

digunakan dalam penelitian ini berisi kutipan-kutipan fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan. Sehingga tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga terkait berbagai hal yang menyangkut dengan Penggunaan Media Permainan Bahasa Kartu Kosakata Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti yang melakukan penelitian secara kualitatif harus datang ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara intensif sampai dia menemukan secara rinci apa dia inginkan.⁴

Penelitian akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa, karena belum ada yang meneliti masalah tersebut sehingga timbul keinginan untuk meneliti masalah terkait dengan Penggunaan Media Permainan Bahasa Kartu Kosakata Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai pengamat di lapangan dalam penelitian kualitatif pada suatu lokasi penelitian merupakan hal mutlak, karena kehadiran peneliti sebagai instrumen penilaian sekaligus pengumpulan data. Peran peneliti yang berupaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat serta relevan dengan pokok

⁴Albi Anggito & John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11

permasalahan yang dibahas. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yaitu setelah peneliti mendapatkan terlebih dahulu surat izin dari pihak Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, kemudian melaporkan maksud peneliti. Berdasarkan izin tersebut, diharapkan peneliti mendapatkan izin dan diterima sebagai peneliti untuk melakukan penelitian pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

D. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *kualitatif*. Pada hakikatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar sekumpulan informasi utama dalam pengamatan dan pembentukan keputusan pemecahan masalah. Sumber data menurut Suharsimi Arikunto bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”.⁵ Adapun jenis data penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder masing-masing data tersebut sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau diambil dari sumber data primer atau sumber data di lapangan. Jadi, data primer tersebut menggunakan kata-kata dan hal-hal yang menggambarkan tentang Penggunaan Media Permainan Bahasa Kartu Kosakata Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada. Sehingga peneliti tidak perlu mengumpulkan data langsung dari objek yang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praker*, (Ed, Revisi. Cet 12, Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

diteliti. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data, agar data yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti.⁶ Data sekunder yang menunjang penilaian berupa dokumentasi, buku dan dokumen penting lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku seseorang atau kejadian yang sistematis, tanpa melalui komunikasi dengan seseorang yang diteliti.⁷ Metode observasi sebagai metode pengumpulan data, dapat dikatakan berfungsi sederhana dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya.

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi maupun non partisipasi. Dalam observasi partisipasi (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai eserta rapat atau peserta pelatihan dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁸

⁶Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kaulitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*, (Jambi: Pusta Jambi, 2017), 95

⁷Nur Idrianto dan Bambang, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 157

⁸Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (cet, 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 216.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan yaitu melakukan pengamatan sambil berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mengobservasi interaksi santri di lingkungan pondok pesantren.

2. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas percakapan, yang dilakukan oleh dua pihak dalam bentuk tanya jawab. Wawancara dilakukan menggunakan panduan atau pedoman yang tersusun dengan baik untuk memperjelas alur pembahasan sebelum melakukan wawancara.

Wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau *sharing* informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dimana hanya satu orang yang bertugas untuk melakukan pembicaraan, sementara yang lain hanya mendengarkan. Wawancara yang sesungguhnya adalah forum interaksi yang sangat dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*).⁹

Wawancara dilakukan dengan santri yang dianggap mengetahui perihal Penggunaan Media Permainan Bahasa Kartu Kosakata Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen terutama arsip, buku, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Data berupa dokumentasi seperti ini biasa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.¹⁰

⁹Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV, Nata Karya, 2019), 61

¹⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 176

Terkait dengan hal tersebut dokumentasi yang digunakan ini bisa berbentuk gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar atau foto-foto kegiatan belajar Penggunaan Media Permainan Bahasa Kartu Kosakata Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, mencakup *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹¹

Analisis data berarti mengatur data secara sistematis bahan hasil wawancara, observasi dan menghasilkan suatu pemikiran atau gagasan yang baru.¹² Analisis data digunakan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih. Data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan yang perlu disajikan. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *simtan* dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data, juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam analisis data ini sebagai berikut:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 234

¹²Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakter dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 121

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan data, penyederhanaan data dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama pengumpulan data kualitatif dilakukan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif setelah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori atau sejenisnya. Penyajian data kemudian disajikan dengan baik dalam menggunakan tabel maupun dengan menyajikan data dalam bentuk kalimat.

Kegiatan pada tahap ini yaitu membuat rangkuman secara deskriptif, sistematis, dan memberi makna setiap rangkuman dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika belum dianggap memadai maka diperlukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai alur penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Verifikasi data dimaksud untuk mengevaluasi segala informasi yang telah didapatkan dari suatu data yang diperoleh dari informasi, sehingga akan didapatkan suatu data yang berkualitas dan hasil dari data tersebut dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya.

Pada tahap ini peneliti membuat suatu kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan, mulai pelaksanaan para survei, observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian membuat kesimpulan umum dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.¹⁴

Untuk lebih jelasnya, penulis menguraikan beberapa macam uji sebagai berikut:

1. Uji *Creadibility*, peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.
2. *Transferability*, generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi.
3. *Dependability*, konsisten atau dapat diukur artinya peneliti yang dilakukan berulang-ulang tetapi secara esensi hasilnya sama.
4. *Confirmability*, hasil penelitian disepakati antara subjek-subjek yang diteliti.

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan cara triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Untuk keperluan pengecekan atau

¹³Miles dan Hubennan, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia PERS, 1992), 254

¹⁴*ibid*, 270

sebagai perbandingan dengan data itu.¹⁵ Pengujian data melalui teknik triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber. Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada. Misalnya untuk mengecek data tentang perilaku siswa, yang telah diperoleh melalui wawancara dengan guru, kemudian dicek dengan cara menanyakan data yang sama kepada orang tua siswa atau teman sekolah siswa. Data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan kemudian dilihat mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik. Setelah itu data yang telah dianalisis, akan menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dari ketiga sumber data penelitian.
- b. Triangulasi teknik. Untuk menguji data menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data tentang metode mengajar oleh guru melalui wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi, dokumentasi, atau angket. Apabila pengujian melalui dua atau tiga teknik diperoleh data yang berbeda, maka peneliti perlu melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar atau semua benar karena sudut pandang yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu. Perbedaan waktu pengumpulan data bisa menghasilkan perbedaan perolehan data. Oleh karena itu, pengecekan data melalui triangulasi waktu menjadi penting untuk memastikan kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara pada pagi, siang atau sore hari. Perbedaan

¹⁵*Ibid*, 273

hasil dapat terjadi karena wawancara di pagi hari lebih valid karena informasi masih segar, dibanding wawancara pada siang hari setelah informasi bekerja. Dalam keadaan capek, dan banyak masalah. Oleh karena itu, jika wawancara dilakukan siang hari dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara pada pagi atau malam hari setelah informan lepas dari kepenatan. Apabila wawancara telah dilakukan dalam waktu yang berbeda, namun ditemukan data yang berbeda maka perlu wawancara dilakukan dengan berulang-ulang sampai diperoleh kepastian data.¹⁶

¹⁶Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press 2021), 131.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana, dengan fokus pada santri yang menempuh pendidikan di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pondok pesantren ini menyelenggarakan pendidikan formal yang dipadukan dengan aktivitas kepondokan. Salah satu program pembelajaran yang diterapkan adalah pengajaran bahasa Arab, yang mencakup pengembangan kemampuan dalam penguasaan bahasa tersebut.

1. Profil Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana

Tabel 4.1 Identitas Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia

IDENTITAS PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM NGGAWIA	
Jenis Lembaga	Pondok Pesantren
Nomor Statistik	512072090004
Nama Lembaga	Bahrul Ulum Nggawia
No. Sk Izin Operasional	Kd.22.10/1/PP.03.2/791/2010
Tanggal Sk Izin Operasional	20-12-2010
No. Akta Pendirian	012/SK.YTM./TOUNA/XI/2010
Tanggal Akta Pendirian	20-11-2010
Alamat	Jln. Trans Sulawesi No.49 Desa Nggawia
Kecamatan/Kabupaten	Tojo Barat/Tojo Una-Una
Provinsi	Selawesi Tengah

IDENTITAS PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM NGGAWIA	
Kode Pos	94681
No. Telp	085298807539
No. Fax	085298807539
Email	ppsulum@yahoo.com
Titik Koordinat	Lintang 0.956635, Bujur 121.469584
Luas Tanah	600m ²

Sumber: Dokumen pondok pesantren bahrul ulum nggawia

2. Visi Misi Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia

a) Visi

Terwujudnya generasi shaleh yang cerdas dan mampu berperan dalam menjalankan misi sebagai khalifah di muka bumi.

b) Misi

- 1) Mengasuh dan mendidik jiwa raga santri agar paham dan cinta kepada agama Allah.
- 2) Mendidik santri agar mampu menguasai dan mengamalkan ilmu dunia akhirat.
- 3) Membimbing para santri agar memiliki rasa kepedulian terhadap umat serta jiwa kewirausahaan.
- 4) Mendidik santri membaca Al-Qur'an dengan benar, mencintai Al-Qur'an dan mampu menghafal Al-Qur'an.
- 5) Mendidik santri agar mampu mandiri, kuat jasmani dan rohani.
- 6) Membentuk kepribadian santri yang berlandaskan keyakinan yang benar dan akhlak yang mulia.

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia

Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam melaksanakan pendidikan, maka diperlukan adanya sebuah organisasi struktural untuk mengimplementasikan tugas-tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya secara maksimal. Adapun struktur organisasi kepengurusan pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia

NO	NAMA	PENDIDIKAN	GURU	JABATAN
1.	Dr. H. Nasruddin L. Midu, M.Ag.	S3	-	Ketua Yayasan
2.	H. Syafruddin Muchlis, Lc., S.E	S1	Bahasa Arab	Pimpinan Pondok
3.	Moh. Iqbal, S.Pd.I	S1	Fiqhi	Pembina
4.	Wawan, S.Pd	S1	Tahfidz	Pembina
5.	Haris	SMA/MA/Sederajat	Tahfidz	Pembina

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia

4. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana

Menurut Soetopo sarana pendidikan adalah segala suatu yang meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah seperti gedung, ruangan, meja, alat peraga dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah segala komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar

mengajar di sebuah lembaga pendidikan seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib, dan lain-lain.¹

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia

NO	JENIS SAPRAS	JUMLAH
1.	Tempat Parkir	1
2.	Rumah Dinas Ustadz	2
3.	Kamar Asrama Putra	7
4.	Ruang Kelas	1
5.	Masjid/Mushollah	1
6.	BLK	1
7.	Mobil Ponpes	1
8.	Motor Ponpes	1
9.	Dapur Pondok	1
10.	Wc/Kamar Mandi	4
11.	MCK	1
12.	Sound System	1

Sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yaitu untuk memperlancar penyampaian informasi dari pendidik ke peserta didik, mempermudah peserta didik memahami konsep pembelajaran, memperlancar proses pembelajaran, dan menghubungkan pemahaman peserta didik dari konsep konkrit ke abstrak.²

¹Mifta Parid, Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (*Tafhim Al-Ilmi* 2020): 267.

²Nur fatmawati, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, *jurnal ilmu pendidikan keguruan dan pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 117.

B. Penggunaan Media Kartu Kosakata dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrad̄at Arab Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil dari temuan penelitian mengenai penggunaan media kartu kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab serta hasil dari penggunaan media ini terhadap penguasaan *mufrad̄at* Arab santri pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa. Data diperoleh melalui tiga teknik utama yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif kualitatif.

1. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Kosakata

Untuk mengetahui penggunaan media kartu kosa kata dalam proses pembelajaran bahasa Arab, peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab. Ustadz Syafruddin Muchlis menjelaskan bahwa :

Kartu kosakata sudah jadi rutinitas setiap pembelajaran *mufrad̄at* di pondok ini. Saya tidak hanya gunakan di saat pengenalan kosakata baru, tapi juga saat penguatan. Jadi setiap pekan minimal dua kali saya gunakan kartu ini. Bahkan kadang juga santri sendiri yang minta karena mereka rasa dengan kartu kosakata ini mudah mereka pahami.³

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa penggunaan media kartu kosakata telah menjadi bagian dari metode pembelajaran rutin. Ustadz menjelaskan bahwa media ini dipilih karena dirasa mampu membantu santri dalam mengingat dan memahami *mufrad̄at* dengan lebih mudah dan menyenangkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, adapun langkah-langkahnya dalam penggunaan media kartu kosakata sebagai berikut:

³Syafruddin Muchlis, Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia, “Wawancara” di Rumah Dinas Ustadz, 9 Juli 2025.

a. Pemilihan Materi Media Kartu Kosakata

Materi pelajaran merupakan segala sesuatu yang disajikan oleh pendidik untuk dipelajari, diolah, dan dipahami peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, materi pelajaran adalah salah satu komponen yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan pengajaran. Tanpa materi yang sesuai dan relevan, pencapaian tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai.⁴

Keberhasilan penggunaan media kartu kosakata tidak terlepas dari peran pendidik yang mampu memilih materi secara tepat dan menyesuaikannya dengan kemampuan santri. Materi yang dipilih bukan hanya mudah dipahami, tetapi juga relevan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari di pesantren. Pemilihan materi yang kontekstual ini membuat santri lebih mudah mengaitkan kosakata dengan realitas yang mereka temui, sehingga proses mengingat dan memahami menjadi lebih efektif. Ustadz Syafruddin Muchlis menjelaskan:

Sebelum saya membuat kartu kosakata, saya memilih terlebih dahulu materinya. Saya sengaja memilih materi yang mudah dan dekat dengan keseharian santri. Misalnya nama-nama benda di sekitar pesantren, seperti masjid, kelas, kitab, sendal, makanan di dapur dan sebagainya. Tujuannya ini supaya mereka lebih mudah memahami dan mengingat karena sudah sering ditemui.⁵

Lebih lanjut, ustadz menambahkan bahwa pemilihan materi harus dimulai dari yang mudah. Jika materi terlalu sulit atau terlalu jauh dari pemahaman santri, maka mereka akan sulit untuk memahami dan mengingatnya. Oleh karena itu, ustadz menyusun daftar kosakata secara bertahap, mulai dari yang mudah dan sering

⁴Nadia Ulhaq, "Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa," *Journal Of Education Research* 4, no.3 (2023): 1202.

⁵Syafruddin Muchlis, Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia, "Wawancara" di Rumah Dinas Ustadz, 9 Juli 2025.

digunakan, kemudian secara perlahan meningkat ke kosakata yang lebih kompleks. Dalam penyusunan materi ini, ustadz juga merujuk pada kitab *Durusullugah* sebagai salah satu acuan utama. Hal ini ditegaskan oleh ustadz Syafruddin Muchlis dalam wawancara:

Saya buat daftar mufradatya bertahap, tidak langsung banyak. Minggu pertama misalnya saya ambil kata-kata dari benda di kamar dan ruang kelas, setelah itu baru masuk ke aktivitas harian, misalnya makan, shalat, mandi dan sebagainya. Untuk memperkuat materi, saya juga mengacu pada kitab *Durusullugah*, karena di dalamnya sudah disusun kosakata sesuai tingkatan kemampuan santri. Jadi lebih terarah dan mudah mereka pahami.⁶



Gambar 4.1 Kitab Durusullugah Ponpes Bahrul Ulum

Dari keterangan tersebut, penulis sebagai peneliti menilai bahwa strategi pemilihan materi yang dilakukan ustadz tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga memiliki dasar teoritis yang kuat. Dengan mengacu pada kitab *Durusullugah*, ustadz

⁶ Syafruddin Muchlis, Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia, “Wawancara” di Rumah Dinas Ustadz, 9 Juli 2025.

memadukan pengalaman langsung di lingkungan pesantren dengan rujukan kitab klasik yang sudah teruji dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini menunjukkan adanya keseimbangan antara kebutuhan kontekstual santri dengan struktur pembelajaran *mufradāt* yang sistematis. Temuan ini juga memperkuat pandangan bahwa pemilihan materi yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan penguasaan *mufradāt*, sebab santri lebih mudah mengingat kosakata yang dekat dengan keseharian mereka, sekaligus mendapatkan dasar yang runtut dari kitab ajar yang menjadi rujukan.

Dengan pendekatan yang bertahap ini, sangat membantu santri dalam mengingat dan memahami *mufradāt* yang akan mereka hafalkan, dan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka ketika menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Adapun langkah-langkah dalam pemilihan materi media kartu kosakata yaitu:

- 1) Ustadz menentukan tema dan menuliskan *mufradāt* yang akan dihafalkan santri.
- 2) Santri mencatat sekaligus menghafalkan *mufradāt* yang diperintahkan ustadz.

b. Persiapan Media

- 1) Ustadz menyiapkan kartu kosakata sesuai tema yang berisi ilustrasi gambar di bagian depan kartu, di bagian belakang terdapat *mufradāt* arab dan arti bahasa Indonesia.



Gambar 4.2 Media Kartu Kosakata Tampak Depan



Gambar 4.3 Media Kartu Kosakata Tampak Belakang

c. Pengenalan Kosakata

- 1) Ustadz memperkenalkan *mufradāt* secara bertahap dengan menunjukkan kartu satu per satu sambil menyebutkan bahasa Arabnya dengan jelas.
- 2) Santri menyebutkan kembali *mufradāt* secara bersama-sama.

d. Kegiatan Interaktif

- 1) Ustadz membagi santri ke dalam dua kelompok kecil atau lebih.

- 2) Masing-masing kelompok membentuk barisan atau lingkaran sesuai arahan ustsadz.
- 3) Dilakukan permainan tebak kata sesuai gambar yang ditunjukkan
- 4) Kelompok yang tidak bisa menjawab maka anggotanya tidak bisa keluar barisan atau lingkaran.
- 5) Kelompok yang anggotanya lebih banyak menjawab, maka menjadi pemenang dalam permainan.
- 6) Permainan kartu kosakata dapat beragam bentuknya tergantung arahan dari ustadz.



Gambar 4.4 Pembelajaran *Mufradāt* Menggunakan Kartu Kosakata

e. Penguatan Materi

- 1) Ustadz melakukan pengulangan kata dari kartu yang sebelumnya telah dipelajari.
- 2) Diberikan tugas mencari dan mencatat kosa kata baru yang akan dimainkan pada pertemuan berikutnya.
- 3) Santri membuat kalimat dari *mufradāt* yang sudah dipelajari.

f. Evaluasi

- 1) Ustadz menilai penguasaan *mufradāt* melalui pertanyaan spontan berdasarkan kartu kosakata.
- 2) Beberapa kartu dijadikan alat tes cepat untuk mengukur pemahaman individu maupun kelompok.
- 3) Nilai diberikan berdasarkan keaktifan dan ketepatan arti dalam menjawab pertanyaan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa antara langkah-langkah penggunaan media kartu kosakata yang ada di lapangan selaras dengan kajian teori. Proses pembelajaran dimulai dari pemilihan materi, persiapan media, pengenalan *mufradāt*, kegiatan interaktif, penguatan materi, hingga evaluasi, semuanya dilaksanakan secara runtut dan sesuai dengan kajian pustaka.

2. Indikator Penguasaan *Mufradāt*

Pembelajaran *mufradāt* tidak semata-mata terbatas pada pemberian kosakata dan penugasan hafalan pada peserta didik. Lebih dari itu, penguasaan *mufradāt* menuntut pencapaian kompetensi yang secara menyeluruh. Menurut Kunandar, indikator dalam menghafal yaitu mengemukakan arti, memberi nama, membuat daftar, menentukan lokasi tempat, mendeskripsikan sesuatu, menceritakan sesuatu yang terjadi, serta menguraikan sesuatu yang terjadi.⁷

Seorang peserta didik dapat dikatakan telah menguasai *mufradāt* apabila mampu memenuhi sejumlah indikator yang telah ditetapkan sebagai standar dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

⁷Kunandar, *Penilaian*, 168.

- a. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradāt* dengan baik.
- b. Peserta didik mampu mengucapkan dan menulis kembali *mufradāt* dengan baik dan benar.
- c. Peserta didik mampu menggunakan dalam kalimat dengan benar baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Peserta didik mampu menggunakan dalam kalimat dengan benar baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.⁸

Berikut ini indikator penguasaan *mufradāt* santri pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa:

4.4 Tabel Indikator Penguasaan *Mufradāt* Santri Ponpes Bahrul Ulum

Nama Santri	Rata-rata Nilai	Kategori	Indikator
Alfatih	88	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
M. Fahmi Maulana	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Anugrah	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Fadil Ahnaser	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Hanafi	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik

⁸Mustofa, *Strategi* 58-59.

Nama Santri	Rata-rata Nilai	Kategori	Indikator
Faris	78	Kurang Lancar	Sebagian <i>mufradāt</i> dikuasai, masih ada kesalahan dalam penerjemahan/pelafalan/penggunaan kalimat
Abdul Khaliq	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Zulkifli	90	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Andi Gunawan	61	Tidak Lancar	Belum mampu menguasai <i>mufradāt</i> (makna, pelafalan, dan penggunaannya)
Adit	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Nafi Syihab	88	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Razik	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Zulfahmi	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Ramadhan	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Safari Syahreza	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik

Nama Santri	Rata-rata Nilai	Kategori	Indikator
Taufiqurrahman	88	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Nizam	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Moh. Riski	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Rian	80	Kurang Lancar	Sebagian <i>mufradāt</i> dikuasai, masih ada kesalahan dalam penerjemahan/pelafalan/penggunaan kalimat
Aryan Syaputra	88	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Izat	78	Kurang Lancar	Sebagian <i>mufradāt</i> dikuasai, masih ada kesalahan dalam penerjemahan/pelafalan/penggunaan kalimat
Riski	88	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Ahmad Ardiansyah	89	Lancar	Mampu menerjemahkan, melafalkan/menulis, dan menggunakan <i>mufradāt</i> dalam kalimat dengan baik
Afdul	61	Tidak Lancar	Belum mampu menguasai <i>mufradāt</i> (makna, pelafalan, dan penggunaannya)

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia

Dalam kajian teori yang dipaparkan pada bab II, indikator penguasaan *mufradāt* mencakup tiga hal pokok, yaitu kemampuan peserta didik dalam menerjemahkan

mufradāt, melafalkan dan menuliskan dengan baik dan benar, serta menggunakannya dalam kalimat. Ketiga indikator ini menjadi standar minimal yang harus dipenuhi oleh seorang santri agar dapat dikatakan telah menguasai kosakata Arab. Teori tersebut juga menekankan bahwa penguasaan *mufradāt* tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif berupa hafalan, melainkan juga keterampilan psikomotorik dalam pelafalan dan keterampilan dalam menggunakan kalimat.

Hasil observasi yang diuraikan pada bab IV menunjukkan adanya kesesuaian indikator yang ada pada bab II. Dari data dokumentasi nilai, terlihat bahwa santri yang memperoleh kategori lancar adalah mereka yang mampu menerjemahkan kosakata dengan tepat, menyebutkan kembali dengan lafal yang benar, serta menuliskan dan menggunakannya dalam kalimat. Santri dalam kategori kurang lancar hanya memenuhi sebagian indikator, seperti mampu mengingat arti tetapi masih kurang tepat dalam pelafalan dan belum bisa menggunakan kosakata dalam kalimat. Adapun santri dalam kategori tidak lancar sama sekali belum mampu memenuhi indikator secara utuh, baik dari sisi penerjemahan, pelafalan, maupun penggunaan kalimat.

Sebagai peneliti, saya menemukan bahwa penguasaan *mufradāt* santri sesungguhnya tidak hanya bisa diukur dari hasil tes atau dokumentasi nilai, melainkan juga harus dilihat dari konteks penggunaan dalam kegiatan sehari-hari di pondok pesantren. Dari hasil observasi, santri yang benar-benar menguasai *mufradāt* adalah mereka yang mampu mengaitkan kosakata dengan kehidupan sehari-hari mereka, seperti ketika menyebutkan benda di kamar, makan di dapur, ataupun aktivitas rutin seperti shalat dan belajar. Hal ini membuktikan bahwa materi yang kontekstual sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan penguasaan *mufradāt*. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa santri memperkuat temuan tersebut. Mereka menyatakan bahwa

ketika kosakata hanya dihafalkan tanpa digunakan, maka mudah terlupakan. Namun, saat *mufradāt* dipraktikkan dalam permainan atau percakapan sederhana, mereka merasa lebih percaya diri dan lebih mudah mengingat. Dengan demikian, keberanian santri untuk mengucapkan *mufradāt* di hadapan pendidik maupun teman sebaya menjadi salah satu indikator penting yang menegaskan penguasaan mereka. Bukan hanya itu, pada saat wawancara dengan beberapa santri berlangsung, peneliti sengaja memberikan pertanyaan mengenai *mufradāt* yang mereka pelajari untuk menguji apakah memang benar mereka bisa menjawab pertanyaan. Ternyata memang benar, bahwa mereka memang bisa menguasai *mufradāt*.

Temuan lain menunjukkan bahwa santri yang lancar cenderung memiliki motivasi dan keaktifan yang lebih tinggi. Mereka tidak hanya mengulang kosakata secara mandiri, tetapi juga berinisiatif menggunakannya ketika berinteraksi dengan teman. Sementara itu, santri yang masih kurang lancar atau tidak lancar sering kali menunjukkan keraguan, malu atau bahkan pasif ketika diminta menyebutkan *mufradāt*. Faktor afektif seperti rasa percaya diri ternyata menjadi pembeda yang signifikan dalam tingkat penguasaan *mufradāt*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa santri yang benar-benar menguasai *mufradāt*, yaitu santri yang mampu mengingat *mufradāt* lebih lama dan mampu menggunakannya dalam kalimat baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa terdapat kesesuaian antara indikator teoritis dalam kajian pustaka dan hasil penelitian di lapangan. Namun lebih dari itu, hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* tidak hanya dapat diukur dari aspek kognitif mengingat dan menerjemahkan, tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotorik, yakni keberanian, keaktifan, dan kelancaran santri

dalam menggunakan *mufradāt* dalam situasi nyata. Hal inilah yang menjadi temuan penting penelitian ini, bahwa penguasaan *mufradāt* baru dapat tercapai sepenuhnya jika santri mampu mengintegrasikan ketiga aspek tersebut.

C. Hasil Penggunaan Media Kartu Kosakata Terhadap Penguasaan Mufradāt Arab Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana

Penggunaan media kartu kosakata dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* santri, sangat memberikan dampak positif. Apa saja dampak positif tersebut dalam proses pembelajaran. Santri bernama Mohammad Nizam mengungkapkan bahwa:

Sebelum tinggal di pondok, saya sudah pernah belajar *mufradāt*. Tapi itu hanya sekedar menghafal biasa. Tapi sekarang saya bisa lihat gambar, dengan *mufradāt*. Jadi lebih cepat diingat. Apalagi ditambah dengan permainan tebak kata, itu menjadikan pembelajaran menjadi seru. Kita sambil main, sambil belajar juga.⁹

Selain itu, Zulfahmi juga menambahkan bahwa media kartu kosakata sangat membantu dalam menghafal:

Saya senang belajar menggunakan kartu kosakata, karena saya bisa melihat gambar. Biasa jika hanya baca buku, saya merasa cepat bosan dan cepat lupa. Tapi, jika menggunakan kartu, saya jadi lebih mudah untuk mengingat. Saya jadi lebih percaya diri jika ditanya tentang *mufradāt*.¹⁰

Zulkifli juga mengungkapkan pendapatnya:

Saya kira menghafal *mufradāt* itu susah. Karena harus menghafal banyak kata dengan artinya. Ternyata di sini ada kartu kosakatanya makanya saya semangat. Biasanya kami itu dibagi kelompok, terus dibikin permainan tebak kata. Itu bikin saya jadi aktif dan mudah untuk mengingat *mufradāt*.¹¹

⁹Mohammad Nizam, Santri MTs Kelas VII Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia, “Wawancara” di Masjid Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia, 8 Juli 2025.

¹⁰Zulfahmi, Santri MTs Kelas VII Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia, “Wawancara” di Masjid Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia, 8 Juli 2025.

¹¹Zulkifli, Santri MTs Kelas VII Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia, “Wawancara” di Masjid Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia, 8 Juli 2025.

Dari ketiga hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kosakata dapat mendorong keterlibatan aktif santri dalam belajar, memudahkan santri dalam mengingat *mufradāt*, serta dapat meningkatkan motivasi belajar santri dalam belajar. Selain itu, media kartu kosakata bukan hanya dipandang sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai penguat interaksi belajar antara pendidik dan santri.

Penggunaan media kartu kosakata dalam pembelajaran *mufradāt* sangat memberikan dampak positif bagi peserta didik. Hal ini dibuktikan dari dokumen hasil belajar peserta didik. Data menunjukkan bahwa tingkat penguasaan santri dapat dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu lancar, kurang lancar, dan tidak lancar.

Pertama, pada kategori lancar, dengan nilai lebih dari 85, terdapat 19 orang santri. Santri dalam kategori ini mampu menguasai *mufradāt* dengan baik, meliputi aspek penerjemahan makna, pelafalan, penulisan, serta penggunaan *mufradāt* dalam kalimat lisan maupun tulisan. Nama-nama yang masuk kategori ini antara lain: Alfatih, M. Fahmi Maulana, Anugrah, Fadil Ahnaser, Hanafi, Abdul Khaliq, Zulkifli, Adit, Nafi Syihab, Razik, Zulfahmi, Ramadhan, Safari Syahreza, Taufiqurrahman, Nizam, Moh. Riski, Aryan Syaputra, Riski, dan Ahmad Ardiansyah. Dominasi jumlah santri pada kategori lancar menunjukkan bahwa sebagian besar santri sudah mampu menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran menggunakan kartu kosakata, sehingga dapat mengingat dan menggunakan *mufradāt* dengan lebih efektif.

Kedua, pada kategori kurang lancar dengan nilai 70–84, terdapat 3 orang santri, yaitu Faris, Rian, dan Izat. Santri dalam kategori ini sudah memiliki pemahaman dasar terhadap *mufradāt*, namun masih ditemukan sejumlah kesalahan, baik dalam

melafalkan, menuliskan, maupun menggunakan *mufradāt* ke dalam kalimat yang sesuai. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun metode kartu kosakata membantu, masih diperlukan latihan yang lebih intensif serta bimbingan tambahan bagi santri tersebut agar dapat mencapai tingkat lancar.

Ketiga, pada kategori tidak lancar dengan nilai kurang dari 70, terdapat 2 orang santri, yaitu Andi Gunawan dan Afdul. Santri dalam kategori ini belum mampu menguasai *mufradāt* dengan baik, baik dari aspek makna maupun pelafalan. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai yang diperoleh, yang menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam proses menghafal dan menggunakan *mufradāt*. Santri pada kategori ini memerlukan perhatian khusus dari guru bahasa Arab, misalnya dengan pendampingan individual, pengulangan materi secara lebih terarah, serta motivasi tambahan agar mereka tidak merasa tertinggal dari teman-temannya.

Secara keseluruhan, hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas santri, yakni 19 dari 24 orang, sudah berada dalam kategori lancar, sedangkan hanya sebagian kecil, yaitu 3 orang berada dalam kategori kurang lancar dan 2 orang dalam kategori tidak lancar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kosakata terbukti efektif dalam membantu sebagian besar santri menguasai *mufradāt*, meskipun tetap diperlukan strategi tambahan untuk membantu santri yang masih kesulitan.

**DAFTAR NILAI HAFALAN MUFRADAT SANTRI PONDOK PESANTREN BAHROL
ULUM NGGAWIA**

Nilai Santri MTs, Juli 2025:

No.	Nama	Tanggal									Keterangan
		1	2	4	7	9	11	14	16	18	
1.	Alfatih	85	85	90	90	85	90	90	90	90	Lancar
2.	M. Fahmi Maulana	88	88	90	90	90	88	89	90	90	Lancar
3.	Anugrah	88	88	90	90	89	88	89	90	89	Lancar
4.	Fadil Ahnaser	90	90	85	90	85	90	85	90	90	Lancar
5.	Hanafi	90	88	89	90	90	90	85	90	90	Lancar
6.	Faris	84	85	80	70	70	84	80	75	80	Kurang Lancar
7.	Abdul Khaliq	88	89	90	90	88	90	85	90	90	Lancar
8.	Zulkifli	85	90	90	90	90	90	90	90	90	Lancar
9.	Andi Gunawan	60	65	64	62	60	68	60	60	60	Tidak Lancar
10.	Adit	90	90	90	90	85	90	89	89	90	Lancar
11.	Nafi Syihab	86	88	90	90	89	85	90	90	90	Lancar
12.	Razik	90	87	85	90	90	90	90	90	90	Lancar
13.	Zulfahmi	85	85	90	90	85	90	90	90	90	Lancar
14.	Ramadhan	90	85	90	90	90	88	90	90	90	Lancar
15.	Safari Syahreza	85	88	90	90	90	88	89	90	90	Lancar
16.	Taufiqurrahman	90	88	90	85	85	87	89	90	90	Lancar
17.	Nizam	85	85	90	90	90	90	90	90	90	Lancar
18.	Moh. Riski	85	88	90	90	90	88	89	90	90	Lancar
19.	Rian	80	80	80	77	75	84	80	80	80	Kurang Lancar
20.	Aryan Syaputra	90	88	85	85	90	87	90	90	90	Lancar
21.	Izat	75	80	80	77	75	80	80	80	80	Kurang Lancar
22.	Riski	90	88	85	85	90	87	88	90	90	Lancar
23.	Ahmad Ardiansyah	90	89	85	90	90	87	90	90	90	Lancar
24.	Afdul	60	60	62	65	64	60	65	60	60	Tidak Lancar

Keterangan:

Lancar : 85 Keatas
Kurang Lancar : 70-84 Kurang Lancar
Tidak Lancar : Kurang Dari 70

Nggawia, 20 Juli 2025
Guru bahasa Arab

H. Syafuddin Muchlis, Lc., S.E.

Gambar 4.5 Daftar Nilai Hafalan *Mufradāt* Santri Bahrul Ulum

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media kartu kosakata di pondok pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa telah memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* santri. Media kartu kosakata juga tidak hanya membantu dari segi penguasaan kata, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga santri menjadi semangat mengikuti pembelajaran.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad yang mengatakan bahwa media visual mampu meningkatkan dan memperkuat ingatan peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini sangat bermanfaat karena santri dapat mengingat kata dengan cepat ketika mereka melihat gambarnya.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa media kartu kosakata efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* arab santri, terutama jika materi yang dipilih sesuai dengan kehidupan santri. Temuan ini sekaligus memberikan dukungan terhadap teori para ahli yang menjelaskan bahwa media pembelajaran yang menarik, mudah

digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, akan memberikan hasil pembelajaran yang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media kartu kosakata di pondok pesantren Bahrul Ulum Ngawia Ampa dilakukan secara runtut dengan langkah-langkah yang terstruktur dimulai dengan pemilihan materi, hingga evaluasi berupa pertanyaan spontan dan tes cepat. Hasil observasi menunjukkan langkah-langkah ini memiliki persamaan dengan yang ada pada kajian teori. Indikator penguasaan *mufradāt* arab santri mencakup kemampuan menerjemahkan *mufradāt* melafalkan dan menuliskannya dengan benar, serta menggunakan *mufradāt* dalam kalimat. Dari hasil dokumentasi nilai, mayoritas santri mampu mencapai indikator tersebut, meskipun terdapat perbedaan tingkat penguasaan di antara mereka.
2. Hasil penggunaan media kartu kosakata menunjukkan dampak positif yang signifikan. Sebanyak 19 dari 24 santri masuk dalam kategori lancar, 3 santri masuk kategori kurang lancar, dan hanya 2 santri yang berada pada kategori tidak lancar. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu kosakata efektif dalam membantu santri memahami, mengingat, dan menggunakan *mufradāt* dalam kalimat. Selain itu hasil wawancara menunjukkan bahwa media kartu kosakata membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, serta memotivasi santri dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

B. Saran

Bagi pendidik bahasa arab, Diharapkan agar terus memanfaatkan media kartu kosakata secara rutin dalam pembelajaran *mufradat*, serta mengembangkan variasi permainan agar santri semakin termotivasi. Guru juga perlu memberi perhatian khusus kepada santri yang masih kurang lancar, dengan bimbingan tambahan atau pengulangan materi secara lebih intensif.

Bagi santri, diharapkan memiliki inisiatif untuk menggunakan kartu kosakata tidak hanya pada saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga pada waktu senggang, seperti saat istirahat, atau belajar bersama teman. Mengulang kosakata secara rutin akan membantu memperkuat daya ingat dan memperlancar penggunaan kata dalam percakapan.

Bagi lembaga pendidikan diharapkan agar dapat memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan media kartu kosakata dengan menyediakan fasilitas yang memadai seperti menambah media proyektor sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan kajian ini pada keterampilan bahasa Arab lainnya, seperti keterampilan berbicara, keterampilan membaca, atau keterampilan menulis. Penelitian dapat dilakukan dengan desain yang berbeda seperti eksperimen, untuk melihat perbandingan hasil antara penggunaan media kartu kosakata, dan media pembelajaran lainnya. Selain itu penelitian juga dapat memperluas subjek penelitian ke jenjang pendidikan yang berbeda, seperti MA atau tingkat pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Suka Press 2021.
- Achoita Ana dan Juwini Sri Susianti. "Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Assalam Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020." *Tadris* 4 No. 2 (2020): 21.
- Afandi Idris, Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Awal Belajar Membaca Di Kelompok B Di TK Tarbiyatul Athfal Bragang Klampis, Al-Ibrah 7, no. 2 (Desember 2022): 1-26.
- Amrullah, Ahmad Fikri. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018.
- Anggito, Albi dan John Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Anshar, "Korelasi Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab", Al- MaraJi': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 6. No. 1 (2022): 67-81
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praker. Ed, Revisi. Cet 12, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsini, Kadek Ria. "Media Kartu Kata Dan Kartu Gambar Pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, No.1 (2022): 174
- Batubara, Hamdan Husein. Media Pembelajaran Efektif. Cet. 1; Semarang: Fatwa Publishing, 2020.
- Devianti, Rina. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan." *Jurnal Tarbiyah* 24, No. 2 (2017): 229
- Ekadina, Atiqah Rafidah. "Efisiensi Pengelolaan Waktu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Dan Akhlak," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 5, no. 1(April 2025): 150.
- fatmawati, Nur, "Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan Keguruan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 117.
- Fauzi, Oji Ahmad. "Penggunaan Kartu Dan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Materi Qiro'ah Bahasa Arab Di Kelas 8-D MTsN 1 Pandeglang." *Jupendik: Jurnal Pendidikan* 6, No. 2 (April 2022): 11.
- Fratama, Risal, Mhd. Lailan Arqam, Dan Betty Mauli Rosa Bustam. Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Konsep Dan Penerapan Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.

- Hasnidar, "Peningkatan Penguasaan Mufrodat Siswa Melalui kartu Kata Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN Palopo" Jurnal Didaktika 10 No.3 (2021): 197-206
- Idrianto, Nur, dan Bambang. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Imron Mohammad, "Media Kartu Bergambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat," Jurnal Alle: Arabic Of Language And Linguistics Education 1, no. 2 (2023): 94-105
- Jamjam. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa." Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman 8, No. 1 (Desember 2022): 394-395.
- Kasmianti. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Cet. 1; Dukuh Waluh: Rizquna, 2020.
- Kunandar, *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Linur, Mohammad Zaki Ahmad. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Mufradat Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Menemeng." El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab 3, No.1 (2022): 40.
- Malani, Okarisma. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia." Kampret Jaournal 1, No. 2 (2022): 2
- Masy'idah "Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Miftahul Astar" Skripsi diterbitkan, Fakultas Tarbiyah, UIN Datokarama, Palu, 2019
- Mifta Parid, Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan (*Tafhim Al-Ilmi 2020*): 267.
- Miftah, Iif. "Pengaruh Permainan Bahasa Terhadap Peningkatan Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas VII MTs Tarbiyah Muta'alimin Pasawahan." El- Ibtikar 9, No. 2 (2020): 195
- Miles, dan Hubennan. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia PERS, 1992.
- Mujib, Fathul Dan Nailur Rahmawati. Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Yogyakarta: Kaktus, 2011.
- Munir. Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab. Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2017.
- Mustofa, Syaiful. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN MALIKI-PRESS, 2017.
- Pagarra, Hamzah, et al., eds., Media Pembelajaran UNM Gunung Sari: Badan Penerbit UNM, 2022.

- Parid, Mifta. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," (Tafhim Al-Ilmi 2020): 267.
- Priwitasari, Ashllih. "Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di SMK Muhammadiyah Kartasura Di Era New Normal Covid 19." Uktub: Journal Of Arabic Studies 2, No. 1 (Oktober 2024): 18.
- Raco. Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakter dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rahmawati, Suci. "Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman 03, No. 02 (2022): 2.
- Ramadani, Febry, R. Umi Baroroh. "Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab." Ijaz Arabi: Jurnal Of Arabic Learning 3, no. 2 (2020): 238.
- Rosalinda. "Pengaruh Permainan Bahasa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Disekolah Dasar Negeri 09 Dewantara." Serambi Konstruktivis 3, No. 2 (2021): 43
- Rosyid, Moh Zaiful, Halimatus Sa'diyah, Dan Nanda Septina. Ragam Media Pembelajaran. Malang: Cv Literasi Nusantara, 2019.
- Saleh, M. Sahib, et al., eds., Media Pembelajaran Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023).
- Samsu, Metode Penelitian: Teori dan Apllikasi Penelitian Kaulitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development. Jambi: Pusta Jambi, 2017.
- Sidiq, Umar, dan Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV, Nata Karya, 2019.
- Suandi Munthe dkk," Pembelajaran Mufradat Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Santri di Pondok Pesatren", Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab 4 No. 2 (2022):22-31
- Sudaryono. Metode Penelitian Pendidikan Jakarta: Kharisms Putra Utama, 2016.
- Sudaryono. Metodologi Penelitian. cet, 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet, 2010.
- Sumadoyo, Samsu. Penelitian Tindakan Kelas Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Susilawati, Ulfah. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori Dan Aplikasi Yogyakarta: Kreasi Total Media, 2020.

- Ulhaq, Nadia, "Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa," *Journal Of Education Research* 4, no.3 (2023): 1202.
- Umar. "Media Pendidikan: Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Tarbawiyah* 11, No. 1 (2014): 136.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiadji. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Instrumen Observasi Santri Mts Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampapana

1. Santri

No.	Indikator subvariabel	Subjek penelitian	Hasil pengamatan
1.	Kehadiran dan kesiapan santri.	Melihat bagaimana kesiapan santri dalam mengikuti pembelajaran.	Sebagian besar santri hadir tepat waktu dan membawa perlengkapan belajar. Saat pembelajaran dimulai, santri terlihat siap menerima materi dengan duduk rapi dan memperhatikan penjelasan ustadz.
2.	Partisipasi santri saat pembelajaran berlangsung	Melihat bagaimana partisipasi santri saat pembelajaran berlangsung	Partisipasi santri cukup aktif. Banyak santri yang berani menjawab ketika ditunjuk ustadz, meskipun masih ada beberapa yang pasif. Saat permainan tebak kata dengan kartu kosakata, hampir semua santri terlibat dengan antusias.
3.	Kemampuan santri dalam merespon pertanyaan terkait mufradat	Mengamati sejauh mana santri dapat merespon pertanyaan terkait mufradat	Sebagian besar santri mampu menjawab pertanyaan dengan benar, terutama santri yang berada dalam kategori lancar. Namun, ada beberapa santri yang masih ragu-ragu dan salah dalam pengucapan atau terjemahan.
4.	Perubahan perilaku atau pemahaman yang terlihat	Mengukur sejauh mana perilaku dan pemahaman yang didapatkan santri.	Terlihat adanya peningkatan kepercayaan diri santri dalam menggunakan mufradat. Santri mulai berani menggunakan kosakata Arab dalam percakapan sederhana sehari-hari, serta lebih antusias mengikuti pelajaran dibanding sebelum menggunakan media kartu.

2. Ustadz

No.	Indikator Suvariabel	Subjek Penelitian	Hasil Pengamatan
1.	Kesiapan ustadz sebelum pembelajaran dimulai	melihat bagaimana kesiapan ustadz sebelum pembelajaran dimulai	Ustadz menyiapkan daftar mufradat dan kartu kosakata sebelum santri masuk kelas. Hal ini menunjukkan bahwa ustadz memiliki persiapan yang matang agar pembelajaran lebih terarah.
2.	Cara ustadz dalam menjelaskan materi <i>mufradāt</i>	Melihat bagaimana cara ustadz dalam menjelaskan materi <i>mufradāt</i>	Ustadz menjelaskan dengan bahasa sederhana, memberi contoh penggunaan mufradat dalam kalimat, serta mengaitkan dengan benda/aktivitas sehari-hari.
3.	Penggunaan media kartu kosakata dalam pembelajaran	Mengamati bagaimana penggunaan media kartu kosakata dalam pembelajaran	Kartu kosakata ditampilkan satu per satu. Santri diminta menirukan dan menyebutkan mufradat secara bersama-sama.
4.	Strategi ustadz dalam menggunakan media kartu kosakata	Melihat strategi ustadz dalam menggunakan media kartu kosakata	Ustadz menggunakan strategi bertahap: pengenalan mufradat, permainan tebak kata, pengulangan tugas tambahan.
5.	Interaksi ustadz dengan santri saat media kartu kosakata digunakan	Melihat bagaimana interaksi ustadz dengan santri saat media kartu kosakata digunakan	Interaksi berlangsung aktif; ustadz memberi pertanyaan spontan, santri berebut menjawab, suasana kelas lebih hidup.
6.	Waktu yang digunakan khusus untuk menggunakan media kartu kosakata	Mengukur berapa lama waktu yang digunakan khusus untuk menggunakan media kartu kosakata	Dalam satu pertemuan ± 25–30 menit digunakan khusus untuk kartu kosakata, sisanya untuk penguatan dan tugas.
7.	Hambatan yang dialami ustadz saat menggunakan media	Melihat hambatan apa saja yang dialami ustadz saat menggunakan media	Hambatan muncul ketika santri masih malu menjawab, atau ketika jumlah kosakata terlalu banyak dalam satu pertemuan.

8.	Respon ustadz terhadap hasil belajar	Melihat bagaimana respon ustadz terhadap hasil belajar	Ustadz cukup puas karena sebagian besar santri cepat menangkap, namun tetap memberi perhatian pada santri yang kesulitan.
9.	Kesesuaian metode ustadz dengan karakteristik santri MTs	Melihat kesesuaian metode ustadz dengan karakteristik santri MTs	Metode sangat sesuai; santri usia MTs cenderung senang belajar sambil bermain, sehingga kartu kosakata menarik perhatian mereka.
10.	Ketercapaian tujuan pembelajaran yang dirancang	Melihat ketercapaian tujuan pembelajaran yang dirancang.	Tujuan tercapai; mayoritas santri mampu mengingat, menyebutkan, dan menggunakan mufradat sesuai target pembelajaran.

PEDOMAN WAWANCARA

a. Pimpinan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa

Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana metode umum yang ustadz gunakan dalam mengajarkan mufradat?
2. Sejak kapan ustadz mulai menggunakan media kartu kosakata dalam pembelajaran?
3. Bisa dijelaskan bagaimana bentuk media kartu kosakata yang digunakan?
4. Apa langkah-langkah ustadz saat menerapkan media kartu kosakata di kelas?
5. Bagaimana respon santri terhadap penggunaan media kartu kosa kata dalam pembelajaran mufradat?
6. Apakah ustadz melihat adanya peningkatan penguasaan mufradat pada santri setelah menggunakan media kartu kosakata?
7. Apa keunggulan media kartu kosakata di banding metode hafalan berulang?
8. Apakah media ini membantu santri yang kemampuan bahasanya lemah untuk lebih cepat memahami mufradat?
9. Apakah media ini digunakan secara individual atau kelompok?
10. Apa saran ustadz untuk pengembangan media ini agar lebih aktif dalam meningkatkan penguasaan mufradat santri Mts?

Santri Mts Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampa

1. Bagaimana biasanya ustadz mengajarkan *mufradāt* kepada kalian di kelas?
2. Apakah kalian pernah belajar dengan media kartu kosakata? Bagaimana cara penggunaannya?
3. Menurutmu kartu kosakata itu menyenangkan atau membosankan?
4. Apakah dengan kartu kosakata kalian lebih mudah menghafal?
5. Apakah ada kegiatan bermain atau berkelompok saat menggunakan kartu kosakata di kelas?
6. Bagaimana respon teman-temanmu saat belajar menggunakan kartu kosakata?
7. Apakah kamu merasa lebih paham atau lebih cepat hafal kosakata setelah memakai media ini?
8. Apa manfaat yang kamu rasakan setelah belajar dengan kartu kosakata?
9. Apa kesulitan yang kamu alami saat belajar dengan media ini, jika ada?
10. Apa harapan atau saranmu agar media ini lebih bagus ke depannya?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN
1.	Syafruddin Muchlis, Lc., S.E.	Pimpinan Pondok Pesantren & Guru Bahasa Arab
2.	Muh. Nizam	Santri Kelas VII
3.	Zulkifli	Santri Kelas VII
4.	Zulfahmi	Santri Kelas VII

**DAFTAR NILAI HAFALAN MUFRADAT SANTRI PONDOK PESANTREN BAHRUL
ULUM NGGAWIA**

Nilai Santri MTs, Juli 2025:

No.	Nama	Tanggal									Keterangan
		1	2	4	7	9	11	14	16	18	
1.	Alfatih	85	85	90	90	85	90	90	90	90	Lancar
2.	M. Fahmi Maulana	88	88	90	90	90	88	89	90	90	Lancar
3.	Anugrah	88	88	90	90	89	88	89	90	89	Lancar
4.	Fadil Ahnaser	90	90	85	90	85	90	89	89	90	Lancar
5.	Hanafi	90	88	89	90	90	90	85	90	90	Lancar
6.	Faris	84	85	80	70	70	84	80	75	80	Kurang Lancar
7.	Abdul Khaliq	88	89	90	90	88	90	85	90	90	Lancar
8.	Zulkifli	85	90	90	90	90	90	90	90	90	Lancar
9.	Andi Gunawan	60	65	64	62	60	68	60	60	60	Tidak Lancar
10.	Adit	90	90	90	90	85	90	89	89	90	Lancar
11.	Nafi Syihab	86	88	90	90	89	85	90	90	90	Lancar
12.	Razik	90	87	85	90	90	90	90	90	90	Lancar
13.	Zulfahmi	85	85	90	90	85	90	90	90	90	Lancar
14.	Ramadhan	90	85	90	90	90	88	90	90	90	Lancar
15.	Safari Syahreza	85	88	90	90	90	88	89	90	90	Lancar
16.	Taufiqurrahman	90	88	90	85	85	87	89	90	90	Lancar
17.	Nizam	85	85	90	90	90	90	90	90	90	Lancar
18.	Moh. Riski	85	88	90	90	90	88	89	90	90	Lancar
19.	Rian	80	80	80	77	75	84	80	80	80	Kurang Lancar
20.	Aryan Syaputra	90	88	85	85	90	87	90	90	90	Lancar
21.	Izat	75	80	80	77	75	80	80	80	80	Kurang Lancar
22.	Riski	90	88	85	85	90	87	88	90	90	Lancar
23.	Ahmad Ardiansyah	90	89	85	90	90	87	90	90	90	Lancar
24.	Afdul	60	60	62	65	64	60	65	60	60	Tidak Lancar

Keterangan:

Lancar : 85 Keatas
 Kurang Lancar : 70-84 Kurang Lancar
 Tidak Lancar : Kurang Dari 70

Nggawia, 20 Juli 2025

Guru bahasa Arab


 H. Syafruddin Muchlis, Lc., S.E.

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama	: Abd. Gufran Lento	NIM	: 211020026
TTL	: Ujung Tibu, 07 September 2002	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: PBA 1	Semester	: VI
Alamat	: Jln. Dahlia Desa Mpanau	HP	: 083133861936

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Implementasi Media Permainan Bahasa Bithōqah Al-Mufradāt (~~Kartu Kosa Kata~~)
 Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia
- ☒ Strategi Maharah Al-Kalam Dalam Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia
- ☒ Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia

REVISI:

Penggunaan Media Permainan Bahasa Bithāqah al Mufradāt dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampara

Pembimbing I: Dr. Ubay, S.Ag., M.Si

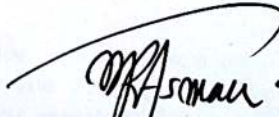
Pembimbing II: Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan


 Dr. Nahma, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19751021 200604 2 001


 Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19720104 200312 1 001

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1024 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. Ubay, S.Ag, M.S.I
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Abd. Gufran Lento
- NIM : 21.1.02.0026
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN BAHASA BITHOQAH AL MUFRADAT DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM NGGAWIA AMPANA

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi

Pada Tanggal : 22 Mei 2024

Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd

NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1700 /Un.24/F.B.I/PP.00.9/06/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, 10 Juni 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I. (Pembimbing I)
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Abd. Gufran Lento
NIM : 21.1.02.0026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : *0083133861936
Judul Proposal Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU KOSAKATA DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT ARAB
SANTRI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM
NGGAWIA AMPANA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 10 Juni 2025
Waktu : 11.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,



Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian sebagai berikut :
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
 - c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
 - d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
 - e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
 - f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 10 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

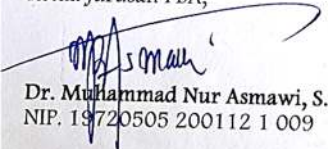
Nama : Abd. Gufran Lento
NIM : 21.1.02.0026
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU KOSAKATA DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRADAT ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN BAHRUL
ULUM NGGAWIA AMPANA
Pembimbing : I. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 10 Juni 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,


Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19901224 202012 2 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 10 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Abd. Gufran Lento
NIM : 21.1.02.0026
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU KOSAKATA DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRADAT ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN BAHROL
ULUM NGGAWIA AMPANA
Pembimbing : I. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

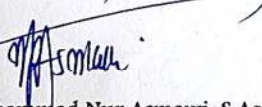
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	f	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 10 Juni 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Pembimbing I,


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009


Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197007201999031000

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكار اما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 10 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Abd. Gufran Lento
NIM : 21.1.02.0026
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU KOSAKATA DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRADAT ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN BAHRUL
ULUM NGGAWIA AMPANA.

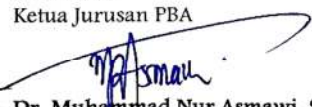
Pembimbing : I. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

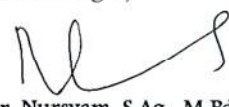
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 10 Juni 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197611182007102000

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2045 /Un.24/F.B.I/PP.00.9/06/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 25 Juni 2025

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia Ampana

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Abd. Gufran Lento
NIM : 21.1.02.0026
Tempat Tanggal Lahir : Ujung Tibu, 07 September 2002
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Dahlia Desa Mpanau
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU KOSAKATA DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT ARAB SANTRI
PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM NGGAWIA AMPANA
No. HP : 083133861936

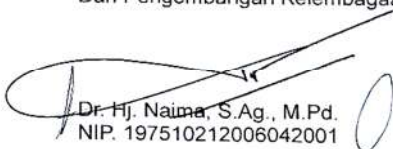
Dosen Pembimbing :
1. Dr. Ubay, S.Ag, M.S.I.
2. Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Yayasan yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewo Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1182 /Un. 24/F.B.I.1/PP.00.9/04/2025
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 28 April 2025

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. H. Azma, M.Pd.
2. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
3. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

Di
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

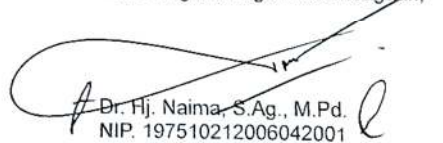
Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Abd. Gufran Lento/ 21.1.02.0026	VIII/PBA	Rabu, 30 April 2025/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. H. Azma, M.Pd.
				PENDIDIKAN BAHASA ARAB	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
				METODE STUDI ISLAM	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).



معهد بحر العلوم بانغاوييا

YAYASAN AL-ABRAR TAU MOGAU

Akta Notaris : AHU-0012991.AH.01.04. Tahun 2018

PONDOK PESANTREN BAHIRUL ULUM NGGAWIA

Desa Nggawia, Kec. Tojo Barat Kab. Tojo Una-Una

Kantor : Jalan Trans Sulawesi No.49, email: rumalululidzulum2010@gmail.com, Phone: 0852-9880-7539

SURAT PERNYATAAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Syafruddin Muchlis, Lc.S.E.
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren
Alamat : Jln. Trans Sulawesi, Desa Nggawia, Kec. Tojo Barat, Kab. Tojo Una-Una

Dengan ini menerangkan yang sebenarnya bahwa:

Nama : Abd. Gufran Lento
Nim : 211020026
semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jln. Dahlia, Desa Mpanau

Bahwa benar nama diatas telah melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Kartu Kosakata dalam meningkatkan penguasaan mufradat arab santri pondok pesantren bahrul ulum nggawia ampana.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Nggawia, 25 Juli 2025
Pimpinan Pondok Pesantren
Bahrul Ulum Ngwawia

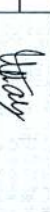
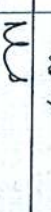
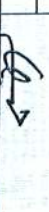
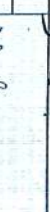


H. Syafruddin Muchlis, Lc., S.E.

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Abd. Syarif Lento
NIM	: 211020026
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Bahasa Arab

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Sen, 09 Oktober 2023	Artisa Disikrina	Penggunaan Sifat Majaz Dalam Surah Al-Maidah	1. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I 2. Odim Fakhudin, S. Ag., M. Ag.	
2	Kam, 19-10-2023	Al-Mogfira Jumahir	Penerapan Etika Ushawiyah dalam meningkatkan kemampuan berbicara, bahasa arab santriwati di pondok Darul Hikmah Uluwix	1. Dr. Nursyam S. Ag. M. Pd. I. 2. Tika Fatimah S. Pd. I M. Pd. I.	
3		Annisa Alifdila	Implementasi program Muhadatsah dalam kegiatan santriwati di pondok pesantren Modern Negeri Ibnu Isyqoroh	1. Dr. Nursyam S. Ag. M. Pd. I. 2. Tika Fatimah S. Pd. I M. Pd. I.	
4		P Fauziah	Penerapan metode pembelajaran multimedia dalam keterampilan berbicara Bhs. Arab di MIS DDI Okeomas	1. Dr. Nursyam S. Ag. M. Pd. I. 2. Tika Fatimah S. Pd. I M. Pd. I.	
5		Maria Giffi	Model pembelajaran fotografi berbasis augmented imaj' Di pesantren kaligrafi Al-Burhan Amasyimi palu	1. Dr. Ubodah, S. Ag. M. Pd 2. Jofar Sidik, S. Pd. I., M. Pd	
6	Kamis, 07-03-24	Nanda Satya Adi	Penerapan Eff-TC (Teacher Centred Learning) dalam pembelajaran bahasa Al-Quran pada tingkat kelas VII MIS Al-Wakeel Parigi.	1. Dr. H. Ubodah, S. Ag. M. Pd 2. Atna Akhmayani, S. S. I., M. Pd. I	
7	sen, 12 Mei 2024	Fahri Rezo	Problematika pembelajaran Bahasa Arab di MA Toowya	1. Dr. Nursyam, S. Ag. M. Pd. I. 2. Atna Akhmayani, S. S. I., M. Pd. I.	
8		Nuraini	Upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab melalui pendekatan komunikatif di pondok pesantren Lataul Arah Parigi	1. Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M. Pd. 2. Jofar Sidik, S. Pd. I., M. Pd.	
9	Rabu, 9 Oktober 2024	Moh. Fauzi	Analisis kelayakan materi pada buku teks Bahasa Arab madrasah ibt'da'iyah kelas IV tahun 2022 Terbitan Kementerian agama Republik Indonesia (Cemengum Kelengkapan materi)	1. Dr. Ubodah, S. Ag., M. S. I. 2. Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd. I.	
10	Sen, 14 Oktober 2024	Nobandi	Upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan penguasaan mufradat melalui media visual gambar pada siswa MI Nuruddin Gayantongo Kabupaten Parigi Madoere	1. Dr. Ubodah, S. Ag., M. S. I. 2. Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd. I	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Wawancara Bersama Pimpinan Sekaligus Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia



2. Wawancara bersama santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia





3. Pembelajaran *Mufradāt* Menggunakan Kartu Kosakata



RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	: Abd. Gufran Lento
Tempat Tanggal Lahir	: Ujung Tibu, 07 September 2002
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Nim	: 21.1.02.0026
Agama	: Islam
Status	: Mahasiswa
Alamat	: Jln. Trans Sulawesi
No. Hp	: 0831 3386 1936
Email	: slgufran5@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN Ujung Tibu
SMP/MTs	: MTs Al-Abrar Nggawia
SMA/Aliyah	: Madrasah Aliyah Tojo Barat

C. PENGALAMAN ORGANISASI

3. Anggota Departemen Pengembangan Minat Dan Bakat Hmps Pba 2022
4. Anggota Departemen Humas HMPS PBA 2023